

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN
AGAMA DAN KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ITSNA MUTHI'ATHUL CHOIROH

NIM: 1503016014

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Itsna Muthi'atul Choiroh
NIM : 1503016014
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendidikan Agama dan
Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Juli 2019
Pembuat Pernyataan,



Itsna Muthi'atul Choiroh
NIM: 1503016014



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendidikan Agama dan Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal

Nama : Itsna Muthi'atul Choiroh

NIM : 1503016014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munasqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

H. Ridwan, M.Ag

NIP. 196301061997031001

Sekretaris/Penguji

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag

NIP. 197506232005012001

Penguji I

Dr. Abdul Kholiq, M.Ag

NIP. 197109151997031003

Penguji II

H. Mursid, M.Ag

NIP. 196703052001121001

Pembimbing I

Dr. H. Karnadi, M.Pd

NIP. 196803171994031003

Pembimbing II,

Dr. Fihris, M.Ag

NIP. 197711302007012024



NOTA DINAS

Semarang, 08 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendidikan Agama dan Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal**

Nama : Itsna Muthi'atul Choiroh

Nim : 1503016014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Dr. H. Karnadi, M.Pd.

NIP. 196803171994031003

NOTA DINAS

Semarang, 17 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendidikan Agama dan Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal**

Nama : Itsna Muthi'atul Choiroh

Nim : 1503016014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing II



Fihris, M.Ag.

NIP. 197711302007012024

ABSTRAK

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN AGAMA DAN KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KENDAL**

Penulis : Itsna Muthi'atul Choiroh

NIM : 1503016014

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan: 1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan agama terhadap kedisiplinan beribadah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal?, 2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal?, 3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal?

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Teknik analisis regresi berganda ini digunakan untuk menentukan pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* dengan responden 88 siswa dari jumlah populasi 738 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis *product moment* dan analisis regresi berganda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa uji koefisien variabel pendidikan agama (X_1) adalah 0,4268 yang artinya terdapat pengaruh yang positif antara pendidikan agama (X_1) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) atau signifikan, uji koefisien variabel keteladanan orang tua (X_2) adalah 0,2870 yang artinya terdapat pengaruh positif antara keteladanan orang tua (X_2) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) atau signifikan, dan uji konstanta adalah 68,6996. Artinya koefisien variabel pendidikan agama (X_1) dan keteladanan orang tua (X_2)

terhadap kedisiplinan beribadah (Y) adalah signifikan, dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 68,69662 + 0,4268x_1 + 0,2870x_2$, dan koefisien korelasi sebesar 0,4402 berada pada kategori (sedang). Adapun sumbangan yang diberikan variabel pendidikan agama (X_1) dan keteladanan orang tua (X_2) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) sebesar 19,379%. Kemudian dari hasil perhitungan menggunakan rumus regresi dua prediktor yang dikonsultasikan dengan F_{tabel} , hasil $F_{hitung} = 10,2158$. Selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan $N = 88$ $db_{res} = 85$ pada taraf 5% adalah sebesar 3,10 dengan demikian $F_{hitung} = 10,2158 > F_{tabel} 3,10$ artinya signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua mempengaruhi kedisiplinan beribadah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal.

Kata Kunci : Pendidikan, keteladanan, kedisiplinan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيُّ

iy = أَى

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendidikan Agama dan Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal”**.

Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan manusia dari jalan kegelapan menuju jalan terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari pihak terkait, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. Raharjo, M.Ed.St.
2. Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
3. Pembimbing I Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd., dan pembimbing II Ibu Fihris, M.Ag., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

4. Wali dosen Ibu Hj. Nur Asiyah M.SI, yang selalu mengarahkan dan membimbing peneliti dalam proses belajar di UIN Walisongo Semarang.
5. Segenap dosen beserta karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali peneliti berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal beserta guru-guru yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
7. Yang tercinta kedua orang tua bapak Sukibi dan ibu Maesyatun yang melalui doa dan keridhoan mereka menjadi penggerak langkah dalam mencapai keberkahan ilmu.
8. Untuk adikku Kuni Kamila yang senantiasa memberi semangat dan dukungan moril maupun materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
9. Keluarga Mas Husein Alfiyansyah yang selalu menyemangati, menasihati, serta mendo'akan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat sekaligus saudara peneliti PAI-A 2015. A'ina Ulfa, Ummul Jum'atin Mahmudah, Lilis Andriani yang selalu memberikan kebersamaan, canda tawa, motivasi serta tempat bertukar pikiran maupun informasi selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Walisongo.
11. Untuk sahabat Satu Rahmat Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMA JT). Terima kasih atas segala dukungan dan

saran serta hangatnya ukhuwah yang terjalin dalam kebersamaan menapaki indahnya perjuangan selama peneliti kuliah.

12. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu penulis hingga skripsi ini dapat selesai.

Peneliti tidak dapat memberikan sesuatu apapun selain ucapan terimakasih dan doa yang dapat peneliti panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. *Aamiin.*

Tiada yang sempurna di dunia ini begitu halnya dengan skripsi yang peneliti susun. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, baik dalam sistematika penulisan, pemilihan diksi, referensi, dan beberapa aspek inti didalamnya. Oleh karena itu, peneliti membuka kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semuanya. *Aamiin.*

Semarang, 17 Juli 2019

Penulis

Itsna Muthi'atul Choiroh
NIM. 1503016014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Persepsi Siswa	6
a. Pengertian Persepsi Siswa	6
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	7
2. Pendidikan Agama	8
a. Pengertian Pendidikan Agama	8
b. Dasar Pendidikan Agama	11
c. Tujuan Pendidikan Agama Dalam Keluarga	12
d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Dalam Keluarga	13
e. Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga	16

3. Keteladanan Orang Tua	18
a. Pengertian Keteladanan Orang Tua ..	18
b. Dasar Keteladanan Orang Tua	19
c. Ruang Lingkup Keteladanan Orang Tua	20
4. Kedisiplinan Beribadah	22
a. Pengertian Kedisiplinan Beribadah ..	22
b. Dasar kedisiplinan Beribadah	24
c. Ruang Lingkup Kedisiplinan Beribadah	26
5. Persepsi Siswa tentang Pendidikan Agama dan Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Beribadah	27
B. Kajian Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Rumusan Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	44
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	51

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	60
1. Deskripsi Data	60
2. Deskripsi Hasil Penelitian	60
B. Analisis Data	72
1. Persyaratan Analisis Data	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Linieritas	73

2. Uji Hipotesis	75
3. Analisis Lanjut	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian	88
D. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	87
B. Saran	88
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Pikir	32
Tabel 3.1	Indikator Pendidikan Agama	40
Tabel 3.2	Indikator Keteladanan Orang Tua	42
Tabel 3.3	Indikator Kedisiplinan Beribadah	44
Tabel 3.4	Validitas Butir Skala Pendidikan Agama	47
Tabel 3.5	Validitas Butir Skala Keteladanan Orang Tua ...	48
Tabel 3.6	Validitas Butir Skala Kedisiplinan Beribadah ...	48
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Data (X_1) Pendidikan Agama	62
Tabel 4.2	Mean dan Standar Deviasi Pendidikan Agama (X_1)	63
Tabel 4.3	Kualitas Variabel Pendidikan Agama (X_1)	64
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Data (X_2) Keteladanan Orang Tua	65
Tabel 4.5	Mean dan Standar Deviasi Keteladanan Orang Tua (X_2)	67
Tabel 4.6	Kualitas Variabel Keteladanan Orang Tua (X_2)	68
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Skor Data (Y) Kedisiplinan Beribadah	69
Tabel 4.8	Mean dan Standar Deviasi Kedisiplinan Beribadah (Y).....	70
Tabel 4.9	Kualitas Variabel Kedisiplinan Beribadah	71
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Sminov Test</i>	72
Tabel 4.11	Anova Table	74
Tabel 4.12	Anova Tabel	74
Tabel 4.13	Hasil Varian Regresi Hipotesis I	76
Tabel 4.14	Hasil Varian Regresi Hipotesis II	78
Tabel 4.15	Hasil Varian Regresi Hipotesis III	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pendidikan Agama	63
Gambar 4.2	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Keteladanan Orang Tua	66
Gambar 4.3	Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Beribadah	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Blue Print Kuesioner
Lampiran 2	Daftar Responden Uji Coba Angket
Lampiran 3	Kuesioner Uji Coba Angket
Lampiran 4	Analisis Uji Validitas Instrumen Angket Pendidikan Agama
Lampiran 5	Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Pendidikan Agama
Lampiran 6	Perhitungan Reliabel Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Pendidikan Agama
Lampiran 7	Analisis Uji Validitas Instrumen Angket Keteladanan Orang Tua
Lampiran 8	Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Keteladanan Orang Tua
Lampiran 9	Perhitungan Reliabel Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Keteladanan Orang Tua
Lampiran 10	Analisis Uji Validitas Instrumen Angket Kedisiplinan Beribadah
Lampiran 11	Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Kedisiplinan Beribadah
Lampiran 12	Perhitungan Reliabel Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Kedisiplinan Beribadah
Lampiran 13	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 14	Kuesioner Penelitian
Lampiran 15	Data Tabel Kerja Analisis Regresi Ganda
Lampiran 16	Perhitungan Uji Hipotesis I
Lampiran 17	Perhitungan Uji Hipotesis II
Lampiran 18	Perhitungan Uji Hipotesis III
Lampiran 19	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 20	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 21	Surat Izin Riset
Lampiran 22	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 23	Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era millennial sekarang ini, masih banyak dijumpai siswa menengah pertama yang kurang disiplin terutama dalam hal beribadah, misalnya shalat lima waktu, tadarus Al-Qur'an, disiplin dalam belajar dan mengatur waktu. Bahkan banyak anak-anak yang saat melaksanakan shalat sambil bergurau dengan temannya, tidak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, belajar dengan rajin, dan shalat berjamaah. Pentingnya kedisiplinan beribadah baik *mahdah* maupun *ghairu mahdah* bagi siswa agar sikap disiplin dalam beribadah akan selalu melekat pada setiap individu anak. Kesadaran yang mereka miliki untuk menjalankan perintah agama sangat kurang. Untuk membangun kesadaran mereka dalam pentingnya kedisiplinan dalam beribadah merupakan tanggung jawab orang tua sebagai pembimbing yang utama dalam keluarga.

Agama Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan pembinaan agama dalam keluarga. Karena dalam keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama (*Madrasatul Ula*) dan utama untuk mempersiapkan anak dengan baik. Agama menjadi bekal yang paling penting bagi anak dalam menjalani kehidupan yang penuh dinamika. Keluarga yang menanamkan pendidikan agama pada anak melalui keteladanan dan kebiasaan

sehari-hari akan membantu anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan mencapai kedewasaan pada anak.

Thamrin Nasution mengatakan bahwa “orang tua harus dapat bertindak seperti seorang guru di sekolah yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya”¹. Orang tua tentu harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Sehingga pendidikan agama dalam keluarga menjadi efektif karena keteladanan yang diperlihatkan oleh orang tua. Dalam melaksanakan perintah-perintah agama, peran orang tua tidak hanya menyuruh, akan tetapi orang tua ikut mengajak dan melaksanakan perintah-perintah agama secara bersama-sama dengan anak.

Keteladanan orang tua menjadi kunci utama dalam mendidik anak. Perilaku yang baik dari kedua orang tua merupakan pondasi dasar untuk menjadikan anak mengagumi, menghormati, dan menaati perintah kedua orang tuanya. Orang tua yang menanamkan keteladanan kepada anak sejak usia dini, dapat membentuk karakter pada diri anak. Selain itu, perlu adanya pengawasan dari orang tua terhadap anak-anaknya karena tanpa adanya pengawasan dan menanamkan keteladanan pada anak yang terus-menerus, pendidikan agama dalam keluarga tidak akan berjalan dengan lancar.

¹Thamrin Nasution dan Nurhulijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1997), hlm. 7.

Pendidikan agama dalam keluarga meliputi pendidikan akhlak, akidah, dan ibadah. Dengan adanya pendidikan agama, anak-anak dapat membentengi diri mereka dari perbuatan buruk. Pendidikan akhlak harus ditanamkan orang tua agar anak-anak mempunyai pondasi keimanan yang kuat. Pendidikan ibadah ditanamkan agar anak-anak mereka memiliki kedisiplinan beribadah dimanapun berada.

Dengan demikian, pendidikan agama dalam keluarga harus ditanamkan sejak dini kepada anak-anak, agar dapat menjadi bekal yang sangat berharga bagi kehidupan dimasa dewasa. Dengan adanya penguatan pendidikan agama dan keteladanan dari orang tua dapat menyelamatkan anak-anak dari ancaman kemerosotan moral dan kehancuran hidup dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Agama dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa pengaruh antara persepsi siswa tentang pendidikan agama terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal?

2. Seberapa pengaruh antara persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal?
3. Seberapa pengaruh antara persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal?

C. Tujuan Masalah

Dengan mengacu pada rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan agama terhadap kedisiplinan beribadah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan baik secara umum maupun khusus bagi beberapa pihak. Dimana manfaat tersebut diperuntukkan kepada:

1. Guru

Agar guru mengetahui implementasi pendidikan agama yang sudah dan belum diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal, sehingga diharapkan ada perbaikan mengenai implementasi pendidikan agama tersebut.

2. Orang tua

Agar orang tua mengetahui tentang keteladanan yang sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga anak tumbuh menjadi orang yang lurus.

3. Siswa

Agar siswa-siswi MTs Negeri 2 Kendal mengetahui, memperbaiki, dan meningkatkan pendidikan agama dan keteladanan yang diberikan orang tua.

BAB II

PERSEPSI, PENDIDIKAN AGAMA, DAN KEDISIPLINAN BERIBADAH

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi Siswa

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “*perception*”, yang diambil dari bahasa latin “*perceptio*” yang berarti menerima atau mengambil.¹ Slameto berpendapat bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.² Sebagaimana menurut Slameto, persepsi dilalui manusia secara terus-menerus dengan lingkungannya.³ Hubungan ini dilakukan melalui indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium.

Menurut Hery Clay Lindgren, *perception is viewed as the mediating process that are initiated by sensation.*⁴ Persepsi adalah proses penyampaian yang diawali dengan sensasi. Sensasi tersebut berupa perhatian, kesadaran, perbandingan, dan

¹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 117.

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

⁴Henry Clay Lindgren, *An Introduction to Social Psychology*, (London: The CV. Mosby Company, 1981), hlm. 292.

kejelasan bekerjasama pikiran yang dapat digunakan untuk menafsirkan arti sensasi tersebut.

Sedangkan menurut Sa'd Jalal mendefinisikan persepsi sebagai berikut:

فالادراك عملية تتضمن التاثير على الاعضاء الحسية بمؤثرات معينة, ويقوم الفرد باعطاء تفسير وتحديد لهذه المؤثرات.⁵

Persepsi adalah proses yang meliputi pengaruh terhadap beberapa anggota indrawi dengan beberapa pengaruh tertentu, dan individu dapat memberikan penafsiran dan definisi karena pengaruh tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tanggapan atau pendapat siswa terhadap suatu hal yang ada disekitar lingkungannya yang dinilai dari sudut pandang dirinya sendiri berdasarkan pengalaman dan pengamatan sehingga memunculkan pendapat yang berbeda-beda antara setiap siswa tentang suatu hal yang diamati.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Abdul Rahman Saleh⁶, ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah: (1) Perhatian yang selektif; (2) Ciri-ciri rangsangan; (3) Nilai dan kebutuhan individu; (4) pengalaman terdahulu.

⁵Sa'd Jalal, *Almarji' fi Ilmu Annafs*, (Mesir: Darul Ma'arif, 1968), hlm. 666.

⁶Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009), hlm. 128-129.

Sedangkan menurut Iriani Indri Hapsari dkk, membagi beberapa faktor yang berperan dalam persepsi diantaranya⁷:

- 1) Adanya objek yang di persepsi
Objek menimbulkan persepsi stimulus yang masuk melalui indera atau reseptor. Stimulus bisa berasal dari lingkungan maupun dari dalam diri manusia sendiri yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, tetapi sebagian besar stimulus berasal dari luar individu
- 2) Adanya alat indra (sistem sensori) dan sistem saraf pusat
- 3) Atensi (perhatian selektif)
- 4) Persepsi sangat berkaitan langsung dengan stimulus, dengan adanya stimulus maka mempunyai beberapa faktor yang berperan dalam persepsi.

2. Pendidikan Agama

a. Pengertian Pendidikan Agama

Dalam bahasa Romawi, pendidikan diistilahkan dengan *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.⁸

Menurut John Dewey yang dikutip oleh Wiji Suwarno, pendidikan merupakan sebuah rekonstruksi atau reorganisasi

⁷Iriani Indri Hapsari dkk, *Psikologi Faal*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 113.

⁸Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm.19.

pengalaman agar lebih bermakna, sehingga pengalaman tersebut dapat mengarahkan pengalaman yang akan didapatkan berikutnya.⁹

Sedangkan menurut Aristoteles yang dikutip oleh Saidah, “*education is a means of making human being in perfection and in their pursuit of happiness*”.¹⁰

Yang maksudnya pendidikan adalah alat untuk membantu manusia untuk mencapai sebuah kesempurnaan dan kebahagiaan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pengembangan atau bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mengubah sikap dan perilaku melalui proses pembelajaran dan pengajaran untuk mencapai sebuah kesempurnaan dan kebahagiaan.

Pendidikan yang paling utama diberikan orang tua kepada anak dapat berupa pendidikan agama Islam. Kata agama dalam Al-Qur’an disebut *al-din*, yang mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan

⁹Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm.20.

¹⁰Saidah, *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 4.

dengan baik, teratur, aman dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis.¹¹

Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang dilakukan pendidik untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹² Menurut Tayar Yusuf yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah.¹³ Sedangkan menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadi kebahagiaan dunia akhirat.¹⁴

Dengan demikian pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang diberikan orang dewasa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak melalui pengajaran

¹¹Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 2.

¹²Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 132.

¹³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

¹⁴Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11.

dan pembelajaran agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pendidikan agama dalam keluarga memiliki peran untuk menanamkan rasa keagamaan pada anak. Keluarga merupakan sebagai sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan.¹⁵ Dalam keluarga bapak, ibu, dan anak membentuk suatu hubungan yang sangat erat dan saling berinteraksi satu dengan yang lain setiap hari dan pendidikan agama dapat ditanamkan kepada anak sejak anak usia dini.

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan agama dalam keluarga adalah sebuah pengajaran, bimbingan atau pembelajaran yang diberikan orang tua kepada anak untuk menanamkan rasa sikap keagamaan sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Dasar Pendidikan Agama

Adapun ayat al-Qur'an yang menjadi dasar pendidikan agama dalam keluarga yaitu:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ

لظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٧٠﴾

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah)

¹⁵Syaiful Bahri Djaramah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 18.

adalah benar-benar kezaliman yang besar".(QS. Luqman:31/13).¹⁶

Penjelasan ayat diatas merupakan bukti bahwa orang tua sebagai pendidik memberikan pendidikan agama kepada anak dalam keluarga untuk membentuk kepribadian anak. Baik buruk kepribadian anak dimasa yang akan datang ditentukan bagaimana orang tua membimbing dan mengajarkannya. Karena dalam keluarga, anak mendapatkan pertama kali pendidikan sebelum pendidikan-pendidikan lain.

c. Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga

Tujuan pendidikan agama dalam keluarga tidak lepas dari tujuan pendidikan agama Islam. Menurut Zakiyah Darajat, tujuan pendidikan agama Islam meliputi berbagai aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan.¹⁷

Secara terperinci tujuan pendidikan agama Islam sebagaimana yang diungkapkan oleh Chabib Thoha sebagai berikut:

- 1) Tujuan pertama adalah menumbuhkan dan mengembangkan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Tujuan pendidikan Islam adalah menumbuhkan sikap dan jiwa yang selalu beribadah kepada Allah SWT

¹⁶Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirannya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jilid VII, hlm. 545.

¹⁷Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 30.

- 3) Tujuan pendidikan Islam adalah membina dan memupuk akhlakul karimah
- 4) Tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan pemimpin-pemimpin bangsa yang selalu amar ma'ruf nahi mungkar
- 5) Tujuan pendidikan Islam adalah menumbuhkan kesadaran ilmiah, melalui kegiatan penelitian, baik terhadap kehidupan manusia, alam maupun kehidupan makhluk Allah semesta.¹⁸

Dalam keluarga tujuan pendidikan agama Islam untuk menanamkan ketaqwaan dan memberikan dasar-dasar pengetahuan agama, memantapkan keimanan, melatih ketrampilan, ibadah, membina dan membiasakan akhlak terpuji serta memberikan bekal ketrampilan dan kecakapan hidup pada anak agar membentuk perilaku-perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan mengetahui batasan-batasan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, anak dapat mengamalkan ajaran agama dan dapat melaksanakan kewajiban terhadap orang tua maupun dalam lingkungan masyarakat.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama dalam Keluarga

Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama dalam keluarga meliputi pendidikan akidah, pendidikan ibadah serta pendidikan akhlak.¹⁹

¹⁸Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1996), hlm.101-103.

¹⁹Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 52.

1) Pendidikan Akidah

Pendidikan pertama yang harus orang tua ajarkan kepada anaknya adalah pendidikan akidah (keimanan). Secara etimologis iman memiliki arti percaya dengan sepenuh hati. Menurut Ulama' yang dikutip Mahmud, iman tidak hanya percaya dalam hati tetapi dikuatkan dengan ucapan dengan lisan dan dilakukan dengan perbuatan.²⁰

Pendidikan akidah di rumah diutamakan pada pembuktian keimanan kepada Allah, seperti memahami sifat Allah, Allah Maha mendengar (manusia tidak boleh berbohong), Allah Maha melihat (manusia tidak boleh berbuat kemungkaran).

2) Pendidikan Ibadah

Ibadah merupakan segala sesuatu yang disukai Allah dan diridhoi-Nya, baik berupa ucapan, perbuatan yang tampak maupun batin.²¹ Pendidikan ibadah dalam keluarga mencakup semua ibadah baik khusus yang berhubungan dengan Allah (shalat, puasa, zakat, haji) maupun ibadah umum yang berhubungan dengan manusia. Akan tetapi, ibadah tidak terbatas pada shalat, puasa, zakat, haji dan semua turunannya seperti membaca Al Qur'an, dzikir, do'a dan istighfar.

²⁰Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 155.

²¹Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (Jakarta:AMZAH, 2013), hlm. 8.

Pelaksanaan pendidikan ibadah dalam keluarga dapat dilakukan dengan memberi teladan dan ajakan terhadap anak dalam beribadah sehari-hari. Jika anak terbiasa shalat maka kebiasaan tersebut akan dibawa sampai dewasa.

3) Pendidikan akhlak

Pendidikan akhlak dilakukan untuk melatih dan membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang baik, bertingkah laku sopan. Pendidikan akhlak dalam keluarga diantaranya:

- a) Mengawasi kegiatan dengan basmalah dan mengakhiri dengan hamdalah
- b) Mendidik anak agar menggunakan tangan kanannya untuk mengambil, memberi, makan dan minum
- c) Mendidik dan memberi teladan anak untuk berlaku sopan santun
- d) Mendidik anak untuk menghormati orang lain.²²

Pendidikan akhlak penting untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan budi pekerti dan tingkah laku yang baik untuk masa depan anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan agama penting diajarkan dan ditanamkan orang tua kepada anak sejak kecil karena agar lebih mudah membentuk kepribadian anak yang baik selanjutnya.

²²Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 169.

e. Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga

Metode pola asuh yang digunakan orang tua kepada anak menjadi faktor utama yang menentukan potensi dan karakter seorang anak. Menurut Chabib Thoha cara mendidik anak ada tiga macam: (1) Pola asuh demokratis; (2) Pola asuh otoriter; (3) Pola asuh permisif.²³

1) Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung kepada orang tua. Orang tua sedikit memberikebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, anak didengar pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut dengan kehidupan anak itu sendiri. Anak dilibatkan dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengatur hidupnya.²⁴

2) Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter merupakan cara mendidik anak dengan menggunakan kepemimpinan otoriter, kepemimpinan otoriter yaitu pemimpin menentukan

²³Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 111.

²⁴Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 111.

semua kebijakan, langkah dan tugas yang harus dijalankan.²⁵

Pola asuh yang bersifat otoriter ini juga ditandai dengan hukuman-hukuman yang dilakukan dengan keras, anak juga diatur dengan berbagai macam aturan yang membatasi perlakuannya.

3) Pola asuh permisif

Pola asuh permisif adalah membiarkan anak bertindak sesuai dengan keinginannya, orang tua tidak memberikan hukuman dan pengendalian. Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, orang tua tidak pernah memberikan aturan dan pengarahan kepada anak, sehingga anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri walaupun terkadang bertentangan dengan norma sosial.²⁶

Dari uraian diatas, peneliti menyimpulkan pola asuh orang tua merupakan pola yang diberikan orang tua dalam mendidik atau mengasuh anak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pola asuh yang baik digunakan adalah dengan menggunakan pola asuh demokratis, karena pola asuh demokratis dapat

²⁵Qurrotun Ayun, “*Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuh Dalam Membentuk Kepribadian Anak*”, (Vol. 5, No.1, tahun 2017), hlm. 107.

²⁶Qurrotun Ayun, “*Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuh Dalam Membentuk Kepribadian Anak*”, (Vol. 5, No.1, tahun 2017), hlm. 108-109.

mengembangkan diri anak untuk berlatih tanggung jawab kepada diri sendiri.

3. Keteladanan Orang Tua

a. Pengertian Keteladanan Orang Tua

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata “teladan” memiliki arti sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh tentang sifat, perbuatan dan sebagainya. Dalam buku *Oxford Dictionary*, “*model is a person or thing or the best kind*”.²⁷ Teladan adalah perilaku manusia yang paling baik. Sedangkan menurut Heri Jauhari Muchtar, keteladanan adalah metode pendidikan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Baik dalam ucapan maupun dalam perbuatan.²⁸

Menurut Al Bantani dalam *usus al-Tarbiyah al-Islamiyah* yang dikutip oleh Heri Gunawan, bahwa keteladanan merupakan metode yang paling berpengaruh dalam pendidikan manusia, karena individu manusia senang meniru terhadap orang yang dilihatnya.²⁹

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keteladanan merupakan metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi contoh-contoh (teladan) yang baik berupa

²⁷Oxford University, *Oxford Dictionary: Thitr d Edition*, (New York: Oxford University Press, 2009), hlm.267.

²⁸Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Ibadah*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2005), hlm.224.

²⁹Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.266.

perilaku (ibadah dan akhlak) agar menumbuhkan keinginan untuk meniru dan mengikutinya.

Dalam keluarga orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak, karena dari orang tua anak-anak menerima pendidikan.³⁰ Orang tua harus dapat menjadi model atau menciptakan tingkah laku yang baik sehingga dapat menimbulkan keinginan anak untuk mengikuti. Setiap anak pada awalnya mengagumi kedua orang tuanya. Semua tingkah laku orang tua akan ditiru oleh anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan keteladanan yang baik kepada anak-anaknya. Dengan demikian, keteladanan merupakan salah satu kunci dari pendidikan dalam keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan keteladanan orang tua merupakan metode yang baik diberikan orang tua terhadap anak agar dijadikan panutan baik dalam perkataan, perbuatan dan semua hal yang mengandung kebaikan yang disengaja maupun tidak disengaja.

b. Dasar Keteladanan Orang Tua

Adapun ayat al-Qur'an yang menjadi dasar keteladanan orang tua yaitu:

³⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), cet 11, hlm. 35.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣١﴾

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab:21)³¹

Dalam ayat diatas menerangkan bahwa Allah memperingatkan kepada orang munafik bahwa sebenarnya mereka mendapatkan teladan yang baik dari Nabi Muhammad SAW. Rasulullah merupakan seorang yang kuat imannya, pemberani, sabar dan tabah menghadapi segala macam cobaan, percaya sepenuh kepada segala ketentuan Allah, dan mempunyai akhlak yang mulia.³² Begitupun dengan orang tua hendaknya mampu menjadi teladan bagi anak-anaknya agar dapat mempraktikkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti melaksanakan shalat, puasa, dan lain-lain.

c. Ruang Lingkup Keteladanan Orang Tua

Adapun keteladanan yang diberikan orang tua kepada anak antara lain:

³¹Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirannya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jilid VII, hlm. 638.

³²Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirannya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jilid VII, hlm. 639-640.

1) Keteladanan yang disengaja

Keteladanan yang memang disertai penjelasan atau perintah agar meneladani. Keteladanan ini dilakukan secara formal, sebagaimana orang tua harus meneladani anaknya dengan teladan yang baik. Misalnya, orang tua melaksanakan shalat lima waktu dengan tepat waktu bahwa dengan disiplin merupakan perbuatan yang diutamakan dalam shalat dan anak harus membiasakannya sejak dini

2) Keteladanan tidak disengaja

Keteladanan yang terjadi secara tidak langsung dengan memperhatikan pribadi yang diikuti, baik dalam keilmuan, kepemimpinan, sifat, dan keikhlasan. Pengaruh keteladanan ini secara tidak sengaja, setiap orang lain hendaknya memelihara tingkah lakunya disertai dengan kesadaran.³³

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa setiap orang tua yang memberikan keteladanan kepada anak hendaknya menjaga akhlak dan disertai dengan kesadaran dalam dirinya, bahwa dirinya bertanggung jawab khususnya pada anak.

³³Abu Rahman An Nahli, *Pendidikan Islam di Rumah & Masyarakat*, (Bandung: Gema Insani Pers, 2005), hlm 183.

4. Kedisiplinan Beribadah

a. Pengertian Kedisiplinan Beribadah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan atau tata tertib.³⁴ Menurut Henry Clay Lindgren disiplin adalah “*The meaning of discipline is control by enforcing obedience or orderly conduct*”.³⁵ Disiplin adalah mengontrol dengan cara mematuhi peraturan atau perilaku yang baik.

Menurut Ngainun Naim, disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku.³⁶ Disiplin tumbuh dan berkembang dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu dengan pembatasan atas peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.

Kedisiplinan muncul karena adanya motivasi yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi muncul dari berbagai pihak, yaitu: diri sendiri, orang tua, atau lingkungan sekitar. Menurut Muhammad Surya dalam bukunya

³⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka), 2007), hlm.268.

³⁵Henry Clay Lindgren, *Educational Psychology in the Classroom*, (Tokyo: Charles E.Tuttle Company, 1960), hlm 305.

³⁶Ngainun Naim, *Character Building*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 142.

Bina Keluarga mengatakan tujuan adanya kedisiplinan yaitu untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan peran-peran yang harus diwujudkan dalam suatu kelompok budaya tertentu dimana individu berbeda.³⁷

Dari berbagai pengertian diatas peneliti menyimpulkan kedisiplinan merupakan peraturan yang harus dilaksanakan oleh setiap individu dalam suatu lingkungan untuk membuat individu lebih mengendalikan dirinya tanpa pengaruh dari luar.

Dalam pendidikan agama Islam sikap disiplin sangat diperlukan, terutama dalam kedisiplinan menjalankan ibadah. Menurut kamus *Al-Muhith, al-abdiyah, al-'ubudiyah, dan al-'ibadah* artinya taat. Dan dalam *Mukhtar Ash-Shihhah*, makna dasar dari *al-ubudiyah* adalah ketundukan dan kepasrahan, sementara *at-ta'bid* artinya kepasrahan.³⁸

Menurut Muhammad Sholikhin ibadah merupakan ritus atau tindakan ritual berdasarkan syari'at. Ibadah berarti pengabdian.³⁹ Sedangkan menurut Imam Ad-Dihlawi yang dikutip oleh Su'ad Ibrahim Shalih, ibadah merupakan hak Allah kepada hamba-Nya, mereka dituntut untuk menunaikan

³⁷Muhammad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: C.V. Aneka Ilmu, 2003), hlm. 131.

³⁸Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: AMZAH, 2011), hlm. 3.

³⁹Muhammad Sholikhin, *The Miracle of Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 15.

kewajiban yang telah diperintahkan Allah.⁴⁰ Makna ini seakar dengan kata ‘*abd*’ yang berarti hamba atau budak. Dalam hal ini adalah penghambatan dari pengabdian diri kepada Allah SWT.

Makna ibadah meliputi pengertian umum maupun khusus. Secara luas hal ini berarti mencakup keseluruhan kegiatan manusia dalam hidup di dunia, termasuk kegiatan duniawi sehari-hari jika dilakukan dengan sikap batin dan niat pengabdian serta penghambatan diri kepada Allah SWT (dalam bentuk tindakan bermoral).

Maka beribadah merupakan perbuatan yang dilakukan oleh setiap umat Islam dengan sepenuh hati untuk mendekatkan dirinya kepada Allah SWT. Beribadah dapat dilakukan dengan menjalankan semua yang diperintahkan-Nya dan menjahui semua yang dilarang-Nya.

Dari pengertian tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan kedisiplinan beribadah merupakan suatu kebiasaan-kebiasaan untuk melaksanakan atau mengamalkan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

b. Dasar Kedisiplinan Beribadah

1) Al qur’an

Dasar kedisiplinan beribadah dalam memanfaatkan waktu sebagai berikut:

⁴⁰Su’ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (Jakarta: AMZAH, 2011), hlm.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS. Al Asr:1-3)⁴¹

Ayat tersebut menerangkan jika manusia tidak mau hidupnya merugi dan tidak menggunakan waktu dengan baik atau dipakai dengan melakukan hal-hal buruk, maka manusia harus beriman kepada Allah, melaksanakan ibadah, dan lain-lain.⁴² Dengan demikian, manusia senantiasa disiplin dan memanfaatkan waktu yang diberikan dengan semaksimal mungkin.

2) Sunnah

Sunnah merupakan semua perkataan, perbuatan maupun ketetapan Nabi Muhammad SAW. Salah satu hadis Nabi Muhammad SAW tentang kedisiplinan yaitu:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ: كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ, وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ

⁴¹Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirannya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jilid X, hlm. 766.

⁴²Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirannya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jilid X, hlm. 767.

المَسَاءِ, وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ, وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ. (رواه البخاري)⁴³

Dari Ibnu Umar R.A. ia berkata: Rasulullah SAW memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar berkata: ”jika engkau di waktu sore, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”. (HR. Bukhari).

c. Ruang Lingkup Kedisiplinan Beribadah

Menurut Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyam mengemukakan bahwa ada beberapa indikator agar disiplin dapat membina dan dilaksanakan dalam proses pendidikan sehingga waktu dapat maksimalkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi orang tua maupun anak. karena tata tertib yang dilakukan merupakan aturan dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun
- 2) Taat terhadap kebijakan yang berlaku
- 3) Menguasai diri dan intropeksi.⁴⁴

⁴³Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhori, *Shohih Bukhori*, (Libanon: Daarul Kitab al Ilmiah, 1992), hlm.6416.

⁴⁴Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm.42.

Menurut Rafy Saputri mengemukakan bahwa ada beberapa untuk mengaplikasikan disiplin ibadah yaitu sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan shalat dan puasa pada waktunya tanpa paksaan dan tata acaranya
- 2) Membaca al-Qur'an dengan tata caranya tanpa paksaan
- 3) Berdo'a dengan tata caranya tanpa paksaan.⁴⁵

Untuk menanamkan kedisiplinan beribadah terhadap anak, orang tua perlu memberi pembiasaan, pengawasan, perintah, larangan, dan hukuman. Pembiasaan orang tua harus menjadi contoh dan keteladanan bagi anak-anaknya. Jangan membiasakan sesuatu kepada anak tetapi dirinya sendiri tidak melaksanakan. Karena sesuatu pembiasaan yang dipaksakan tidak akan tumbuh secara alami dari dalam diri sebagai pembiasaan lingkungannya.

5. Persepsi Siswa tentang Pendidikan Agama dan Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Beribadah

Persepsi dianggap sebagai kegiatan awal struktur kognitif seseorang sehingga akan mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap suatu objek. Dalam hal ini, siswa dapat membedakan mana yang harus dilakukan dan yang harus ditinggalkan. Karena seperti tujuan pendidikan agama Islam dalam keluarga untuk

⁴⁵Rafy Saputri, *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 89.

menanamkan ketaqwaan dan membentuk perilaku anak agar sesuai dengan aturan yang telah diajarkan.

Pendidikan agama dan keteladanan orang tua mempunyai peran penting dalam menanamkan sikap keagamaan dan membentuk pribadi anak agar lebih baik. Adanya pendidikan agama dan keteladanan orang tua diharapkan mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan beribadah anak. Anak yang mempunyai kedisiplinan beribadah yang baik menjadi tolak ukur bahwa pendidikan agama dan keteladanan orang tua yang diberikan berhasil dalam menuntun, menanamkan ketaqwaan dan membentuk perilaku anak sesuai yang diharapkan orang tua.⁴⁶

Dari persepsi itu, masing-masing anak mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Anak dapat mengatakan baik jika keluarga mendidik dan memberi keteladanan kepada anak dengan sesuatu yang baik dan efektif, namun jika keluarga mendidik dan memberi keteladanan yang buruk maka persepsi yang dikatakan anak akan buruk.

B. Kajian Pustaka

Dalam peneitian ini, terlebih dahulu peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu atau skripsi yang berkaitan dengan apa yang hendak peneliti tuangkan dalam laporan ini. Adapun penelitian yang ada sebelumnya memberikan gambaran umum

⁴⁶Rahmadyansyah, "Internalisasi Nilai-nilai Keteladanan Orang Tua pada Anak Prasekolah", *Jurnal Mudarrisuna*, (vol.5, No.2, tahun 2015), hlm. 768.

tentang sasaran yang akan peneliti sajikan dalam laporan ini, dan menghindari kesamaan pembahasan dengan laporan sebelumnya:

1. Penelitian Ria Khoiriyyah tentang “Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai diketahui $F_{hitung} = 1,535$ lebih kecil dari pada F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% yakni $F_{tabel} 5\% = 4,171$ dan $F_{tabel} 1\% = 7,562$.⁴⁷
2. Penelitian Intikhani Khomsah tentang “Hubungan antara Keteladanan Beribadah Orang Tua dengan Kedisiplinan Shalat Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Waru Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keteladanan beribadah orang tua dengan kedisiplinan shalat siswa kelas V DI Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016-2017. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil

⁴⁷Ria Khoiriyyah, *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. 77.

$r_{hitung} (0,991) > r_{tabel} (0,329)$, maka hasil tersebut menerima H_a dan menolahkan H_0 .⁴⁸

3. Penelitian Nasrul Arif Rahmatullah tentang “Hubungan antara Pendidikan Agama dalam Keluarga dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendidikan agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Keagamaan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gamping. Hal ini ditunjukkan bahwa besarnya nilai signifikansi sebesar 0,049. H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$. karena nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ maka H_0 ditolak.⁴⁹

Dari beberapa penelitian yang peneliti ambil sebagai bahan acuan dan telaah pustaka diatas, ada persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang peneliti teliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi oleh pendidikan agama dan keteladanan orang tua yaitu kedisiplinan beribadah. Dalam hal ini peneliti meneliti persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua siswa

⁴⁸Imtikhani Khomsah, *Hubungan antara Keteladanan Orang tua dengan Kedisiplinan shalat siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Waru Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016-2017, Skripsi*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), hlm: 75.

⁴⁹Nasrul Arif Rahmatullah, *Hubungan antara Pendidikan Agama dalam Keluarga dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta, Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 78.

MTs Negeri 2 Kendal sedangkan objek yang dipengaruhi adalah kedisiplinan beribadah. Sehingga posisi penelitian ini adalah melengkapi dari hasil penelitian-penelitian lainnya sehingga diperoleh pemahaman tentang penelitian di atas yang lebih lengkap.

C. Kerangka Berpikir

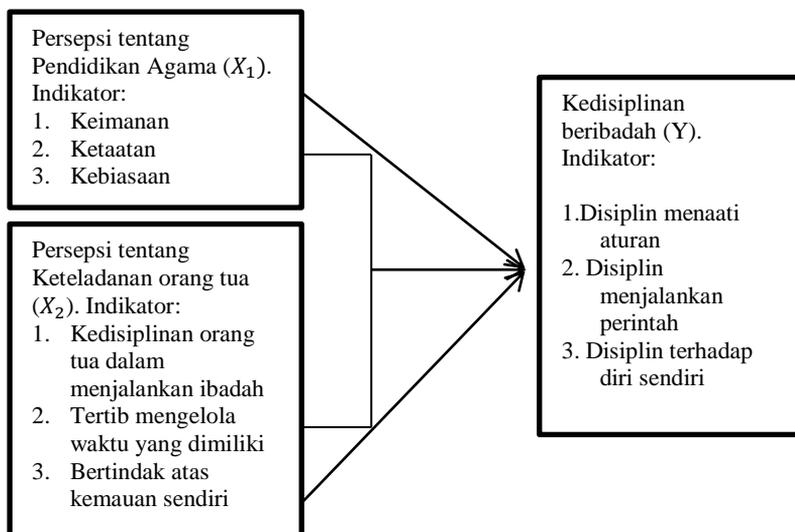
Menurut Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁰ Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran pada dasarnya adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika dari suatu penelitian.⁵¹

Dalam penelitian ini kerangka berpikir akan difokuskan sebagai berikut:

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 91.

⁵¹Abuzar Arsa dkk, *Metode Penelitian Survei*,(Bogor: In Media, 2014), hlm.48.

Tabel 2.1 Kerangka Pikir



Dalam kehidupan sehari-hari cara orang tua dalam mendidik anak berbeda-beda. Setiap anak mendapatkan pendidikan agama dan keteladanan orang tua untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan agama. Karena dengan adanya pendidikan agama dan keteladanan orang tua, anak dapat memahami dan meniru perbuatan maupun perkataan yang selama ini diberikan orang tua setiap hari. Orang tua juga dapat mengetahui seberapa pengaruh pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah anak dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaca dari uraian diatas, kedisiplinan beribadah anak ditentukan dengan bimbingan pendidikan agama dan pemberian keteladanan yang dimiliki orang tua kepada anak. Dengan demikian,

diduga bahwa pendidikan agama dan keteladanan orang tua mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan beribadah, karena pendidikan agama dan keteladanan orang tua sebagai bentuk usaha yang dilakukan orang tua untuk mempengaruhi kedisiplinan beribadah anak.

D. Rumusan Hipotesis

Agar penelitian ini lebih terarah dan memberi tujuan dengan tegas, maka diperlukan adanya hipotesis. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang berisi suatu prediksi (yang mungkin terjadi) berkenaan dengan hasil penelitian. Sebuah pernyataan hipotesis mengandung suatu harapan yang (bisa saja terbukti atau tidak) dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian atau studi yang dilakukan.⁵² Hipotesis ada ketika peneliti telah mendalami masalah penelitian serta menetapkan anggapan dasar dan membuat teori yang bersifat sementara dan perlu diuji kebenarannya.⁵³

Berdasarkan pengertian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : “Tidak terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal”.

⁵²Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 108.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 67.

2. H_a : “Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan dua variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi berganda digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1 (persepsi siswa tentang pendidikan agama) dan X_2 (persepsi siswa tentang keteladanan orang tua) dengan variabel Y (kedisiplinan beribadah siswa).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam tujuan mencari dan mengumpulkan data menyusun laporan penelitian, peneliti memilih tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa MTs Negeri 2 Kendal tahun ajaran 2018/2019 yang bertempat di Kabupaten Kendal jalan Islamic Centre Bugangin, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah kode pos 51314.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 12.

Peneliti mengambil tempat penelitian di MTs Negeri 2 Kendal kerana siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal sedikit yang mendapatkan pendidikan agama dan keteladanan orang tua secara langsung, karena profesi yang dijalankan oleh masing-masing orang tua siswa berbedabeda. Sehingga banyak siswa yang hanya mendapatkan pendidikan dan keteladanan dari guru di sekolah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei sampai 15 Juni 2019. Akan tetapi penelitian ini tidak dilakukan secara terus-menerus hanya pada hari-hari tertentu saja.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh peresta didik MTs Negeri 2 Kendal.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi orang yaitu seluruh siswa MTs Negeri 2 Kendal yang berjumlah 738

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117.

siswa. Terdiri dari kelas VII 229 siswa, kelas VIII 227 siswa, dan kelas IX 232 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.³ Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling*.

Metode pengambilan sampel acak *stratified random sampling* adalah metode pemilihan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok yang homogen yang disebut strata, dan kemudian sampel diambil secara acak dari tiap strata tersebut.⁵

Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh siswa 738 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Peneliti menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah harus *representative* agar hasil penelitian dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut:

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), cet. 32, hlm: 70.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 118

⁵Sugiarto dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 73.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}^6$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan sampel yang masih bisa ditolerir, e= 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin antara 10-20% dari populasi penelitian. Untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{738}{1+738(0,1)^2}$$
$$n = \frac{738}{8,38} = 88,06 \text{ (88 responden)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 88 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian

⁶Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 156.

ditarik kesimpulan.⁷ Pada penelitian tentang “ Pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal” ini terdapat tiga variabel. Yaitu variabel X (*Independent*) dan variabel Y (*Dependent*).

1. Variabel Pendidikan Agama (*Independent*)

- a. Definisi Konseptual

Manusia sebagai makhluk sosial sekaligus makhluk individual. Sebagai makhluk individual, antara individu satu dengan individu yang lain mempunyai perbedaan yang beragam. Adanya perbedaan, setiap individu memiliki penilaian masing-masing meskipun dengan objek yang sama. Begitupun dengan Pendidikan Agama Islam, setiap individu mempunyai penilaian yang berbeda tentang Pendidikan Agama Islam. Ada beberapa pendapat tentang Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah:

- 1) Menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 36.

ajaran Islam, sehingga terjadi kebahagiaan dunia akhirat.⁸

- 2) Menurut Tayar Yusuf yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah.⁹
- 3) Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan pendidik untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Persepsi Pendidikan Agama Islam terjadi karena setiap individu memiliki indera untuk menyerap objek yang ada disekitarnya. Pada akhirnya dapat mempengaruhi cara berpikir, bekerja, serta sikap pada diri seseorang. Berdasarkan pengertian diatas, persepsi

⁸Zuhairini, *metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11.

⁹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

¹⁰Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 132.

pendidikan agama Islam yaitu pandangan seseorang tentang bagaimana orang tua membimbing anak ke arah yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Definisi Operasional

Pendidikan Agama Islam yaitu sebuah bentuk pengajaran atau bimbingan orang tua untuk membekali anak-anak agar patuh terhadap ajaran agama Islam. Dalam pendidikan agama disini terdapat ciri-ciri diantaranya: 1) Keimanan, 2) Ketaatan, serta 3) Kebiasaan.

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah “persepsi siswa tentang pendidikan agama” dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Pendidikan Agama

Variabel (X_1)	Indikator
Persepsi siswa tentang pendidikan agama	1. Keimanan 2. Ketaatan atau kepatuhan 3. Kebiasaan

2. Variabel Keteladanan Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Setiap manusia mempunyai penilaian yang berbeda-beda terhadap kejadian yang ada disekitarnya. Hal ini terjadi karena setiap manusia menanggapi dengan

persepsi. Ada beberapa pendapat mengenai persepsi diantaranya adalah:

- 1) Menurut Kemp dan Dayton dikutip yang diikuti oleh Dewi Salma Prawiradilga dan Eveline Siregar dalam bukunya *Mozaik Teknologi Pendidikan*, persepsi yaitu suatu proses dimana seseorang menyadari keberadaan lingkungannya serta dunia yang melihatnya.¹¹
- 2) Menurut Slameto, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.¹²
- 3) Menurut William E. Glasan dan Marilyn Hadad dikutip oleh Muhammad Irham dan Novan Ardy Wijaya dalam bukunya *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*, persepsi merupakan sebuah proses aktif yang mencakup pemilihan atau seleksi informasi, pengorganisasian informasi, dan menerjemahkan informasi tersebut.¹³

¹¹Dewi Salma Prawiradilga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 134-135.

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

¹³Muhammad Irham dan Novan Ardy Wijaya, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 29-30.

Berdasarkan pengertian diatas, persepsi dalam penelitian ini yaitu pandangan, tanggapan, pengamatan siswa terhadap keteladanan orang tua dalam keluarga.

b. Definisi Operasional

Keteladanan orang tua dalam keluarga yaitu sebuah contoh perilaku orang tua dalam memberikan keteladanan kepada anak-anak agar dijadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam keteladanan yang diberikan orang tua terdapat ciri-ciri diantaranya: 1) Kedisiplinan orang tua dalam beribadah, 2) Ketertiban orang tua dalam mengatur dan mengelola waktu, serta 3) Perilaku orang tua terhadap diri sendiri dan orang lain.

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah “persepsi siswa tentang keteladanan orang tua” dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Keteladanan Orang Tua

Variabel (X_2)	Indikator
Persepsi siswa tentang keteladanan orang tua	1. Kedisiplinan Beribadah 2. Tertib dalam mengatur dan mengelola waktu 3. Berperilaku terhadap diri sendiri dan orang lain

3. Variabel Kedisiplinan Beribadah (*dependent*)

a. Definisi Konseptual

Dalam Pendidikan Agama Islam, sikap disiplin sangat diperlukan terutama dalam kedisiplinan beribadah. Menurut Ngainun Naim, disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturanyang berlaku.¹⁴ Sedangkan menurut Imam Ad-Dihlawi yang dikutip oleh Su'ad Ibrahim Shalih, ibadah merupakan hak Allah kepada hamba-Nya, mereka dituntut untuk menunaikan kewajiban yang telah diperintahkan Allah.¹⁵

Kedisiplinan beribadah terjadi karena setiap manusia menjalankan ibadah dengan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kedisiplinan melekat pada diri seseorang. Dengan demikian kedisiplinan beribadah yaitu senantiasa melaksanakan ibadah dengan aturan-aturan yang terdapat didalamnya.

b. Definisi Operasional

Kedisiplinan beribadah yaitu suatu kebiasaan-kebiasaan untuk melaksanakan atau mengamalkan ajaran agama. Adapun ciri-ciri diantaranya: 1) Disiplin menaati

¹⁴Ngainun Naim, *Character Building*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 142.

¹⁵Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (Jakarta: Hamzah, 2011), hlm. 5.

aturan, 2) Disiplin menjalankan perintah, 3) Disiplin terhadap diri sendiri.

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah “kedisiplinan beribadah siswa” dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Kedisiplinan Beribadah

Variabel terikat	Indikator
Kedisiplinan beribadah	1. Disiplin menaati aturan 2. Disiplin menjalankan perintah 3. Disiplin terhadap diri sendiri

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode:

1. Metode angket atau kuesioner

Metode angket merupakan penelitian data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi jawabannya.¹⁶ Dalam penelitian ini, bentuk angket yang digunakan oleh peneliti yaitu angket tertutup. Menurut Deni Darmawan angket tertutup adalah dengan menyediakan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang akan dipilih oleh responden. Kemungkinan-kemungkinan jawaban ini

¹⁶Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 48.

memiliki nilai (bobot) yang berbeda-beda dari nilai rendah ke nilai tinggi atau sebaliknya.¹⁷

Adapun kriteria nilai (bobot) angket atau kuesioner yang disusun dengan nilai positif

- a. Alternatif jawaban a nilainya 4
- b. Alternatif jawaban b nilainya 3
- c. Alternatif jawaban c nilainya 2
- d. Alternatif jawaban d nilainya 1

Sedangkan kriteria nilai (bobot) angket atau kuesioner yang disusun dengan nilai negatif

- a. Alternatif jawaban a nilainya 1
- b. Alternatif jawaban b nilainya 2
- c. Alternatif jawaban c nilainya 3
- d. Alternatif jawaban d nilainya 4

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengabadikan dalam memperoleh data otentik yang bersifat dokumen baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, seperti gambaran umum sekolah, nama siswa, dan hasil angket siswa.

¹⁷Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 160.

¹⁸Hamidi, *Metode penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 72.

F. Instrumen Penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang terdiri dari 20 pernyataan tentang pendidikan agama (X_1), 20 pernyataan tentang keteladanan orang tua (X_2), dan 20 pernyataan tentang kedisiplinan beribadah (Y).

1. Uji Validitas instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁹

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu menggunakan teknik korelasi *product momen*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

N = Jumlah sampel

r_{xy} = Koefisiens korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 173.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel product moment dengan taraf signifikansi = 5% dk = n = 2. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ berarti kedua variabel dinyatakan valid.

Setelah variabel pendidikan agama (X_1) diuji coba terdapat butir-butir pernyataan yang tidak valid. Dari 20 pernyataan tentang pendidikan agama (X_1) terdapat 8 butir yang tidak valid dan 12 butir pernyataan yang valid. Perhitungan uji validitas pendidikan agama (X_1) dapat dilihat pada lampiran 6. Dibawah ini merupakan tabel uji validitas variabel pendidikan agama (X_1).

Tabel 3.4

Validitas Butir Skala Pendidikan Agama

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1,2,3,5,6,7,8,11,12,13,17,20	12
2	Tidak valid	4,9,10,14,15,16,18	8
Total			20

Setelah variabel keteladanan orang tua (X_2) diuji coba terdapat butir-butir pernyataan yang tidak valid. Dari 20 butir pernyataan tentang Keteladanan Orang tua (X_2) terdapat 12 butir pernyataan valid dan 8 butir pernyataan tidak valid. Perhitungan uji validitas Keteladanan Orang Tua dapat dilihat

pada lampiran 9. Dibawah ini merupakan tabel uji validitas variabel Keteladanan Orang Tua (X_2):

Tabel 3.5
Validitas Butir Skala Keteladanan Orang Tua

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1,4,5,6,7,8,9,10,14,16,19,20	12
2	Tidak valid	2,3,11,12,13,15,17,18	8
Total			20

Setelah variabel Kedisiplinan Beribadah (Y) diuji coba terdapat butir-butir pernyataan yang tidak valid. Dari 20 butir pernyataan tentang Kedisiplinan Beribadah (Y) terdapat 12 butir pernyataan valid dan 8 butir pernyataan tidak valid. Perhitungan uji validitas kedisiplinan beribadah dapat dilihat pada lampiran 12. Dibawah ini merupakan tabel uji validitas variabel Kedisiplinan Beribadah (Y):

Tabel 3.6
Validitas Butir Skala Kedisiplinan Beribadah

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1,3,4,9,11,12,13,14,17,18,19,20	12
2	Tidak valid	2,5,6,7,8,10,15,16	8
Total			20

2. Uji reliabilitas soal

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji

reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang homogen diperoleh hasil relatif yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran.²⁰

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

N = Jumlah responden

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai hitung r dan nilai r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Instrumen dapat dikatakan variabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

²⁰Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 37.

Perhitungan reabilitas soal uji coba instrumen pendidikan agama (X_1) terdapat $r_{tabel} = 0,361$, $r_{11} = 0,7581$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan reliabilitas variabel pendidikan agama (X_1) dapat dilihat pada lampiran 7.

Perhitungan reabilitas soal uji coba instrumen keteladanan orang tua (X_2) terdapat $r_{tabel} = 0,361$, $r_{11} = 0,72645$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan reliabilitas variabel keteladanan orang tua (X_2) dapat dilihat pada lampiran 10.

Perhitungan reabilitas soal uji coba instrumen kedisiplinan beribadah (Y) terdapat $r_{tabel} = 0,361$, $r_{11} = 0,7099$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan reliabilitas variabel kedisiplinan beribadah (Y) dapat dilihat pada lampiran 13.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Peneliti menggunakan tiga tahap analisis sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam tahap analisis pendahuluan ini, peneliti menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana yang sesuai dengan variabel. Variabel yang digunakan peneliti tentang persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua

dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa. Kemudian peneliti memasukkan hasil perolehan angket dari responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan pengolahan data.

Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisis dalam bentuk kuantitatif. Untuk mengubah data menjadi data kuantitatif, pada setiap pertanyaan angket diberi nilai pada setiap item soal peneliti menggunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* adalah skala yang banyak digunakan oleh para peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden.²¹

Langkah kedua selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengelolaan sepenuhnya diantaranya menentukan kualitas dan interval nilai, mencari rata-rata (mean), dan standar deviasi.

a. Mencari mean variabel X_1 , X_2 , dan Y

$$\text{Mean variabel } X_1, M = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$\text{Mean variabel } X_2, M = \frac{\sum X_2}{N}$$

$$\text{Mean variabel } Y, M = \frac{\sum Y}{N}$$

²¹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 95.

- b. Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Menentukan Range

$$R = H - L$$

Keterangan

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

- c. Menentukan banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan

K = Banyak kelas interval

N = jumlah responden

- d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan

i = panjang interval kelas

- e. Menentukan mean dan standar deviasi

Untuk menghitung mean dengan rumus

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Sedangkan untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F.x_{12}}{N-1}}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Penulis mengadakan analisis uji hipotesis ini untuk perhitungan lebih lanjut mengenai distribusi frekuensi yang ada pada analisis pendahuluan. Karena dalam penelitian ini terdiri dari dua prediktor yaitu pendidikan agama dalam keluarga (X_1), dan keteladanan orang tua dalam keluarga (X_2), serta satu kriteria yaitu kedisiplinan beribadah (Y). Maka analisisnya menggunakan *analisis regresi ganda dua prediktor*. Dan untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang pendidikan agama (X_1) terhadap kedisiplinan beribadah (Y), dan persepsi siswa tentang keteladanan orang tua (X_2) terhadap kedisiplinan beribadah (Y), serta persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua dalam keluarga ($X_{1,2}$) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) analisisnya menggunakan *analisis regresi sederhana*.

a. Uji hipotesis I ($X_1 \rightarrow Y$)

- 1) Menghitung harga-harga dengan rumus sebagai berikut

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

- 2) Mencari korelasi antara prediktor ((X_1) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi *Product moment* dari *Person*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

- 3) Uji signifikansi korelasi melalui uji t

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 4) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bx_1$$

$$b = \frac{\sum x_1 y}{\sum x_1^2}$$

$$a = Y - bx_1$$

- 5) Mencari jumlah kuadrat (JK)

$$JK_{total} = \sum y^2$$

$$JK_{regresi} = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$$

$$JK_{residu} = \sum y^2 - JK_{regresi}$$

$dk_{regresi} = k =$ jumlah variabel independen

$$dk_{residu} = N - k - 1$$

$$F = \frac{JK_{regresi}/dk_{regresi}}{JK_{residu}/dk_{residu}}$$

$$RK_{regresi} = \frac{JK_{regresi}}{dk_{regresi}}$$

$$RK_{residu} = \frac{JK_{residu}}{dk_{residu}}$$

Keterangan

- JK_{total} = Jumlah kuadrat total
 $JK_{regresi}$ = Jumlah kuadrat regresi
 JK_{residu} = Jumlah kuadrat residu
 $dk_{regresi}$ = Derajat kebebasan regresi
 dk_{residu} = Derajat kebebasan residu
 F = Koefisien regresi
 $RK_{regresi}$ = Rerata kuadrat regresi
 RK_{residu} = Rerata kuadrat residu

6) Membuat tabel regresi sederhana

Sumber Varian	JK	dk	RK	F _{hitung}	F _{tabel}		Kesimpulan
					α 0,05	α 0,01	
Regresi							
Residu							
Total							

b. Uji hipotesis II ($X_2 \rightarrow Y$)

- 1) Menghitung harga-harga dengan rumus sebagai berikut

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

- 2) Mencari korelasi antara prediktor (X_1) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi *Product moment* dari *Person*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

- 3) Uji signifikansi korelasi melalui uji t

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 4) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bx_1$$

$$b = \frac{\sum x_1 y}{\sum x_1^2}$$

$$a = Y - bx_1$$

- 5) Mencari jumlah kuadrat (JK)

$$JK_{total} = \sum y^2$$

$$JK_{regresi} = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$$

$$JK_{residu} = \sum y^2 - JK_{regresi}$$

$$dk_{regresi} = k = \text{jumlah variabel independen}$$

$$dk_{residu} = N - k - 1$$

$$F = \frac{JK_{regresi}/dk_{regresi}}{JK_{residu}/dk_{residu}}$$

$$RK_{regresi} = \frac{JK_{regresi}}{dk_{regresi}}$$

$$RK_{residu} = \frac{JK_{residu}}{dk_{residu}}$$

Keterangan

JK_{total} = Jumlah kuadrat total

$JK_{regresi}$ = Jumlah kuadrat regresi

JK_{residu} = Jumlah kuadrat residu

$dk_{regresi}$ = Derajat kebebasan regresi

dk_{residu} = Derajat kebebasan residu

F = Koefisien regresi

$RK_{regresi}$ = Rerata kuadrat regresi

RK_{residu} = Rerata kuadrat residu

6) Membuat tabel regresi sederhana

Sumber Varian	JK	dk	RK	F_{hitung}	F_{tabel}		Kesimpulan
					α 0,05	α 0,01	
Regresi							
Residu							
Total							

c. Uji hipotesis III ($X_1, X_2 \rightarrow Y$)

1) Mencari persamaan regresi untuk dua prediktor

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \hat{Y} - b_1x_1 - b_2x_2$$

2) Mencari korelasi antara prediktor ($X_{1,2}$) dengan kriterium Y

$$R_{1.2} = \sqrt{\frac{b_1\sum x_1y + b_2\sum x_2y}{\sum y^2}}$$

3) Mencari signifikansi melalui uji t

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4) Mencari jumlah kuadrat (JK)

$$JK_{total} = \sum y^2$$

$$JK_{regresi} = b_1 (\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)$$

$$dk_{regresi} = k = \text{jumlah variabel independen} = 2$$

$$RK_{regresi} = \frac{JK_{regresi}}{dk_{regresi}}$$

$$JK_{residu} = JK_{total} - JK_{regresi}$$

$$dk_{residu} = N - k - 1$$

$$RK_{residu} = \frac{JK_{residu}}{dk_{residu}}$$

5) Membuat tabel regresi multipel

Sumber Varian	JK	dk	RK	F _{hitung}	F _{tabel}		Kesimpulan
					α 0,05	α0,01	
Regresi							
Residu							
Total							

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah di ketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk taraf 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang ada pada taraf signifikansi 5% maka harga F_{hitung} yang diperoleh berarti signifikan, atau hipotesis diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang ada pada taraf signifikansi 5% maka harga F_{hitung} yang diperoleh berarti tidak signifikan, atau hipotesis ditolak.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa MTs Negeri 2 Kendal yang berjumlah 30 siswa. Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun yang digunakan untuk uji coba instrumen angket sejumlah 20 butir pernyataan variabel (X_1), 20 butir pernyataan variabel (X_2), dan 20 butir pernyataan variabel (Y). Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut terdapat 36 item pernyataan yang valid dan reliabel, dan disebarakan kepada 88 siswa MTs Negeri 2 Kendal.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian uji coba dan telah diketahui butir soal yang valid, kemudian melakukan penelitian kepada responden penelitian yang berbeda dengan responden uji coba dengan menggunakan angket yang telah divaliditas. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh data sebagai berikut:

a. Data tentang Pendidikan Agama (X_1)

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket pendidikan agama (X_1) pada lampiran 15 dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Skor tertinggi = 48
- 2) Skor terendah = 33
- 3) Rentang/*range* = 15

a) Mencari *Range*

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 48 - 33 \\ &= 15 \end{aligned}$$

b) Mencari Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 88 \\ &= 1 + 6,416 \\ &= 7,416 \end{aligned}$$

c) Mencari Interval Kelas (I)

$$I = \frac{R}{K} = \frac{15}{7} = 2,1428 (2)$$

Sehingga tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

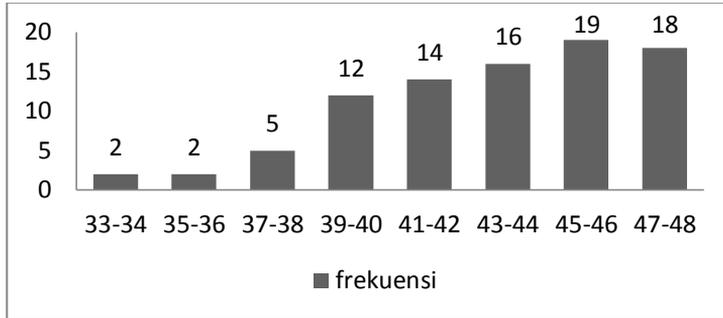
Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Data(X_1)
Pendidikan Agama

No	Interval	Frek.	Persentase	Titik Tengah
1	33-34	2	2,272727	33,5
2	35-36	2	2,272727	35,5
3	37-38	5	5,681818	37,5
4	39-40	12	13,63636	39,5
5	41-42	14	15,90909	41,5
6	43-44	16	18,18182	43,5
7	45-46	19	21,59091	45,5
8	47-48	18	20,45455	47,5
	Total	88	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui perolehan skor pada interval nilai 33-34 berjumlah 2 responden, pada interval nilai 35-36 berjumlah 2 responden, pada interval nilai 37-38 berjumlah 5 responden, pada interval nilai 39-40 berjumlah 12 responden, pada interval nilai 41-42 berjumlah 14 responden, pada interval nilai 43-44 berjumlah 16 responden, pada interval nilai 45-46 berjumlah 19 responden, pada interval nilai 47-48 berjumlah 18 responden. Sehingga dapat kita ketahui nilai dengan jumlah responden terbanyak pada interval nilai 45-46.

Berdasarkan tabel frekuensi skor data pendidikan agama kemudian disajikan dalam bentuk grafik histogram, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi
Hasil Angket Pendidikan Agama (X₁)



d) Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Tabel 4.2
Mean dan Standar Deviasi Pendidikan Agama (X₁)

No	Interval	f	X	f.X	x'	x' ²	f.x' ²
1	33-34	2	33,5	67	-9,6364	92,8595	185,719
2	35-36	2	35,5	71	-7,6364	58,314	116,628
3	37-38	5	37,5	187,5	-5,6364	31,7686	158,843
4	39-40	12	39,5	474	-3,6364	13,2231	158,678
5	41-42	14	41,5	581	-1,6364	2,67769	37,4876
6	43-44	16	43,5	696	0,36364	0,13223	2,1157
7	45-46	19	45,5	864,5	2,36364	5,58678	106,149
8	47-48	18	47,5	855	4,36364	19,0413	342,744
		88	324	3796	-21,091	223,603	1108,36

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{3796}{88} \\
 &= 43,136
 \end{aligned}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f.x'^2}{N-1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{1108,364}{88-1}} \\
&= \sqrt{\frac{1108,364}{87}} \\
&= \sqrt{12,73981} \\
&= 3,5692 \text{ dibulatkan } 4
\end{aligned}$$

e) Menentukan kualitas variabel pendidikan agama

$$M + 1,5 SD = 43,136 + 1,5 \cdot 4 = 49,136$$

$$M + 0,5 SD = 43,136 + 1,5 \cdot 4 = 45,136$$

$$M - 0,5 SD = 43,136 - 1,5 \cdot 4 = 41,136$$

$$M - 1,5 SD = 43,136 - 1,5 \cdot 4 = 37,136$$

Tabel 4.3
Kualitas Variabel Pendidikan Agama (X_1)

Rata-rata	Skor Mentah	Kualitas	Kriteria
	> 49	Sangat Baik	Baik
	43-47	Baik	
	38-47	Cukup	
	< 37	Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang pendidikan agama (X_1) di MTs Negeri 2 Kendal berada pada interval 43-47, dengan demikian termasuk dalam kriteria baik.

b. Data tentang Keteladanan Orang Tua (X_2)

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket keteladanan orang tua (X_2) pada lampiran 15 dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Skor tertinggi = 48
- 2) Skor terendah = 27
- 3) Rentang/*range* = 21

a) Mencari *Range*

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 48 - 27 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

b) Mencari Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 88 \\
 &= 1 + 6,416 \\
 &= 7,416
 \end{aligned}$$

c) Mencari Interval Kelas (I)

$$I = \frac{R}{K} = \frac{21}{7} = 3$$

Sehingga tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

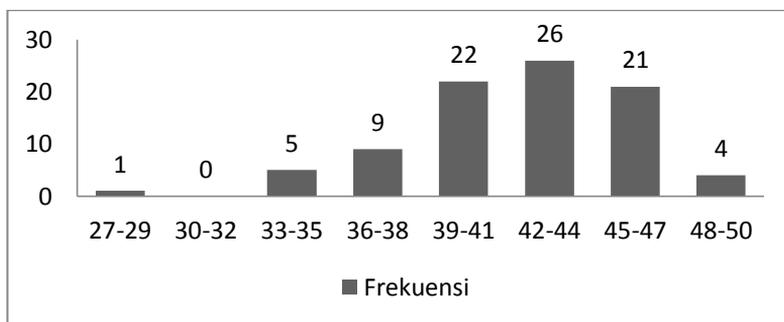
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skor Data(X_2)
Keteladanan Orang tua

No	Interval	Frek.	Persentase	Titik Tengah
1	27-29	1	1,136364	28
2	30-32	0	0	31
3	33-35	5	5,681818	34
4	36-38	9	10,22727	37
5	39-41	21	25	40
6	42-44	26	29,54545	41
7	45-47	22	23,86364	46
8	48-50	4	4,545455	49
	Total	88	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui perolehan skor pada interval nilai 27-29 berjumlah 1 responden, pada interval nilai 30-32 berjumlah 0 responden, pada interval nilai 33-35 berjumlah 5 responden, pada interval nilai 36-38 berjumlah 9 responden, pada interval nilai 39-41 berjumlah 21 responden, pada interval nilai 42-44 berjumlah 26 responden, pada interval nilai 45-47 berjumlah 22 responden, pada interval nilai 48-50 berjumlah 4 responden. Sehingga dapat kita ketahui nilai dengan jumlah responden terbanyak pada interval nilai 42- 44.

Dari tabel frekuensi skor data keteladanan orang tua kemudian disajikan dalam bentuk grafik histogram, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi
Hasil Angket Keteladanan Orang Tua (X_2)



d) Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Tabel 4.5
Mean dan Standar Deviasi Keteladanan Orang Tua (X_2)

No	Interval	f	X	f.X	x'	x' ²	f.x' ²
1	27-29	1	28	28	-13,42	180,109	180,109
2	30-32	0	31	0	-10,42	108,586	0
3	33-35	5	34	170	-7,4205	55,0631	275,316
4	36-38	9	37	333	-4,4205	19,5404	175,864
5	39-41	21	40	840	-1,4205	2,01769	42,3715
6	42-44	26	41	1066	-0,4205	0,17678	4,59633
7	45-47	22	46	1012	4,57955	20,9722	461,389
8	48-50	4	49	196	7,57955	57,4495	229,798
		88	306	3645	-25,364	443,914	1369,44

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{3645}{88} \\
 &= 42,1932
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f.xi^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1369,44}{88-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1369,44}{87}} \\
 &= \sqrt{15,7406} \\
 &= 3,9674 \text{ dibulatkan menjadi } (4)
 \end{aligned}$$

e) Menentukan kualitas variabel keteladanan orang tua

$$M + 1,5 SD = 41,3522 + 1,5.4 = 47,3522$$

$$M + 0,5 SD = 41,3522 + 0,5.4 = 43,3522$$

$$M - 0,5 SD = 41,3522 - 0,5 \cdot 4 = 39,3522$$

$$M - 1,5 SD = 41,3522 - 1,5 \cdot 4 = 35,3522$$

Tabel 4.6
Kualitas Variabel Keteladanan Orang Tua (X_2)

Rata-rata	Skor Mentah	Kualitas	Kriteria
	> 48	Sangat Baik	Baik
	38 – 47	Baik	
	28 – 37	Cukup	
	< 27	Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang keteladanan orang tua (X_2) di MTs Negeri 2 Kendal berada pada interval 38-47, dengan demikian termasuk dalam kriteria baik.

c. Data tentang Kedisiplinan Beribadah (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket kedisiplinan beribadah (Y) pada lampiran 15 dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Skor tertinggi = 48

2) Skor terendah = 29

3) Rentang/*range* = 19

a) Mencari *Range*

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 48 - 29 \\ &= 19 \end{aligned}$$

b) Mencari Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 \log 88 \\
&= 1 + 6,416 \\
&= 7,416
\end{aligned}$$

c) Mencari Interval Kelas (I)

$$I = \frac{R}{K} = \frac{19}{7} = 2,71 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Sehingga tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Skor Data(Y)
Kedisiplinan Beribadah

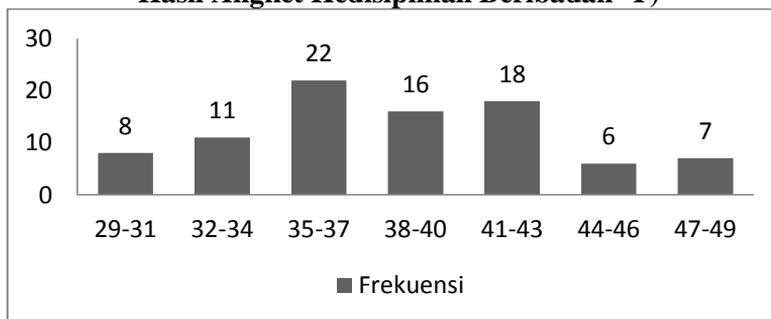
No	Interval	Frek.	Persentase	Titik Tengah
1	29-31	8	9,0909091	30
2	32-34	11	12,5	33
3	35-37	22	25	36
4	38-40	16	18,181818	39
5	41-43	18	20,454545	42
6	44-46	6	6,8181818	45
7	47-49	7	7,9545455	48
	Total	88	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui perolehan skor pada interval nilai 29-31 berjumlah 8 responden, pada interval nilai 32-34 berjumlah 11 responden, pada interval nilai 35-37 berjumlah 22 responden, pada interval nilai 38-40 berjumlah 16 responden, pada interval nilai 41-43 berjumlah 18 responden, pada interval nilai 44-46 berjumlah 6 responden, pada interval nilai 47-49 berjumlah 7

responden. Sehingga dapat kita ketahui nilai dengan jumlah responden terbanyak pada interval nilai 35-37.

Dari tabel frekuensi skor data kedisiplinan beribadah kemudian disajikan dalam bentuk grafik histogram, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi
Hasil Angket Kedisiplinan Beribadah (Y)



d) Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Tabel 4.8
Mean dan Standar Deviasi Kedisiplinan Beribadah (Y)

No	Interval	f	X	f.X	x'	x' ²	F.x' ²
1	29-31	8	30	240	-8,4205	70,9041	567,232
2	32-34	11	33	363	-5,4205	29,3813	323,195
3	35-37	22	36	792	-2,4205	5,8586	128,889
4	38-40	16	39	624	0,57955	0,33587	5,37397
5	41-43	18	42	756	3,57955	12,8131	230,637
6	44-46	6	45	270	6,57955	43,2904	259,743
7	47-49	7	48	336	9,57955	91,7677	642,374
		88	273	3381	4,05682	254,351	2157,44

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{2157,44}{88} \\
 &= 38,42045
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f \cdot x^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2157,44}{88-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2157,44}{87}} \\
 &= \sqrt{24,7982} \\
 &= 4,9797 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

e) Menentukan kualitas variabel kedisiplinan beribadah

$$M + 1,5 SD = 38,4204 + 1,5 \cdot 5 = 45,4204$$

$$M + 0,5 SD = 38,4204 + 0,5 \cdot 5 = 40,4204$$

$$M - 0,5 SD = 38,4204 - 0,5 \cdot 5 = 35,4204$$

$$M - 1,5 SD = 38,4204 - 1,5 \cdot 5 = 30,4204$$

Tabel 4.9
Kualitas Variabel Kedisiplinan Beribadah (Y)

Rata-rata	Skor Mentah	Kualitas	Kriteria
	> 48	Sangat Baik	Baik
	39 - 47	Baik	
	30 - 38	Cukup	
	< 29	Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan beribadah (Y) siswa di MTs Negeri 2 Kendal berada pada interval 30-38, dengan demikian termasuk dalam kriteria cukup baik.

B. Analisis Data

1. Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujiannya menggunakan program komputer SPSS 16 dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Pendidikan Agama	Keteladanan Orang Tua	Kedisiplinan Beribadah
N		88	88	88
Normal Parameters ^a	Mean	43.1932	42.0114	38.2045
	Std. Deviation	3.58431	3.90842	4.85220
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.138	.096
	Positive	.090	.063	.096
	Negative	-.123	-.138	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.155	1.292	.897
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139	.071	.396

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai variabel pendidikan agama

(Asyp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,139, karena signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,139 > 0,05$), maka nilai residual variabel pendidikan agama dinyatakan normal. Nilai variabel keteladanan orang tua (Asyp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,071, karena signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,071 > 0,05$), maka nilai residual variabel keteladanan orang tua dinyatakan normal. Nilai variabel kedisiplinan beribadah (Asyp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,396, karena signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,396 > 0,05$), maka nilai residual variabel kedisiplinan beribadah dinyatakan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel predictor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier. Untuk menguji linieritasnya menggunakan aplikasi SPSS 16.

Tabel 4.11
ANOVA table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Beribadah * Pendidikan Agama	Between Groups	(Combined)	558.359	15	37.224	1.799	.051
		Linearity	296.342	1	296.342	14.320	.000
		Deviation from Linearity	262.017	14	18.715	.904	.558
	Within Groups		1489.959	72	20.694		
	Total		2048.318	87			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program aplikasi SPSS16 diketahui hasil signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan hasil signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,558 lebih besar dari 0,05 ($0,558 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pendidikan agama dan kedisiplinan beribadah terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.12
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Beribadah * Keteladanan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	649.236	16	40.577	2.059	.020
		Linearity	209.609	1	209.609	10.637	.002
		Deviation from Linearity	439.627	15	29.308	1.487	.134
	Within Groups		1399.082	71	19.705		
	Total		2048.318	87			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program aplikasi SPSS16 diketahui hasil signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan hasil signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,134 lebih besar dari 0,05 ($0,134 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel keteladanan orang tua dan kedisiplinan beribadah terdapat hubungan yang linier.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis I

- 1) Mencari korelasi antara prediktor pendidikan agama (X_1) dengan kedisiplinan beribadah (Y) dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Person dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah dilakukan perhitungan (lampiran 16), hasil yang diperoleh yaitu besarnya pengaruh variabel pendidikan agama (X_1) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) adalah 14,467%.

- 2) Uji signifikansi korelasi melalui uji t
Uji signifikansi korelasi dilakukan melalui uji t, menggunakan rumus:

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil dari perhitungan uji t didapatkan $t_h = 3,8139$. Karena $t_h = 3,8139 > t_{tabel} = (0,05 = 1,987)$ berarti korelasi antara pendidikan agama (X_1) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) adalah **signifikan**.

- 3) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Rumus regresi sederhana tersebut sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx_1$$

Hasil dari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, dari data yang terkumpul diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 15,96438 + 0,51490X_1$$

- 4) Mencari varian regresi

Hasil dari varian regresi diperoleh F_{hitung} yaitu 14,54668. Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran 16, hasil uji hipotesis I sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Varian Regresi Hipotesis I

Sumber Varian	Db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel} 5%
Regresi	1	296,342	296,342	14,5466	3,10%
Residu	86	1751,98	20,3718		
Total	87	2048,32	316,714		

Hasil dari perhitungan varian regresi diperoleh $F_{hitung} = 14,5466$. Dan $F_{tabel} = 3,10$ pada dk 5% atau

0,05. Karena $F_{hitung} = 14,5466 > F_{tabel} = 3,10$ berarti **signifikan**.

b. Uji Hipotesis II

- 1) Mencari korelasi antara prediktor keteladanan orang tua (X_2) dengan kedisiplinan beribadah (Y) dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Person dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah dilakukan perhitungan (lampiran 17), hasil yang diperoleh yaitu besarnya pengaruh variabel keteladanan orang tua (X_2) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) adalah 10,232%.

- 2) Uji signifikansi korelasi melalui uji t

Uji signifikansi korelasi dilakukan melalui uji t, menggunakan rumus:

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil dari perhitungan uji t didapatkan $t_h = 3,1310$. Karena $t_h = 3,1310 > t_{tabel} = (0,05 = 1,987)$ berarti korelasi antara keteladanan orang tua (X_2) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) adalah **signifikan**.

- 3) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Rumus regresi sederhana tersebut sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

Hasil dari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, dari data yang terkumpul diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 21,52014 + 0,39714X_2$$

- 4) Mencari varian regresi

Hasil dari varian regresi diperoleh F_{hitung} yaitu 9,80339

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran 17, hasil uji hipotesis II sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Varian Regresi Hipotesis II

Sumber Varian	Db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel} 5%
Regresi	1	209,6009	209,6009	9,80339	3,10%
Residu	86	1838,7173	21,3804		
Total	87	2048,318	230,9813		

Hasil dari perhitungan varian regresi diperoleh $F_{hitung} = 9,80339$. Dan $F_{tabel} = 3,10$ pada dk 5% atau 0,05. Karena $F_{hitung} = 9,80339 > F_{tabel} = 3,10$ berarti **signifikan**.

- c. Uji Hipotesis III

Uji Hipotesis III dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan regresi untuk dua prediktor dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Setelah dilakukan perhitungan regresi yang terdapat pada (lampiran 18), sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b_1x_1 + b_2x_2 \\ &= 7,708 + 0,4268x_1 + 0,2870x_2\end{aligned}$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 7,708 artinya jika pelaksanaan pendidikan agama (X_1) dan keteladanan orang tua (X_2) nilainya adalah 0, maka kedisiplinan beribadah (Y) nilainya adalah 7,708.
- b) Koefisien regresi variabel pendidikan agama (X_1) sebesar 0,4268 artinya jika variabel *independent* X_1 nilainya positif, terjadi hubungan yang positif antara pendidikan agama (X_1) dengan kedisiplinan beribadah (Y), semakin naik pendidikan agama (X_1) maka semakin meningkat kedisiplinan beribadah (Y).
- c) Koefisien regresi variabel keteladanan orang tua (X_2) sebesar 0,2870 artinya jika variabel *independent* X_2 nilainya positif, terjadi hubungan yang positif antara keteladanan orang tua (X_2) dengan kedisiplinan beribadah (Y), semakin naik keteladanan orang tua (X_2) maka semakin meningkat kedisiplinan beribadah (Y).

- 2) Mencari korelasi antara prediktor pendidikan agama (X_1) dan keteladanan orang tua (X_2) dengan kriterium kedisiplinan beribadah (Y) dengan rumus sebagai berikut::

$$R_{1,2} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Setelah dilakukan perhitungan (lampiran 18) hasil yang diperoleh yaitu besarnya pengaruh variabel pendidikan aam (X_1) dan keteladanan orang tua (X_2) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) adalah 19,379%.

- 3) Mencari signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil perhitungan uji t didapatkan $t_{hitung} = 3,73639$. Karena $t_{hitung} = 3,73639 > t_{tabel}$ ($0,05=1,987$) berarti korelasi antara pendidikan agama (X_1) dan keteladanan orang tua (X_2) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) **signifikan**.

- 4) Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi dua prediktor dan hasil yang diperoleh dari data yang ada adalah 10,21579

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran 18, hasil uji hipotesis III sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Varian Regresi Hipotesis III

Sumber Varian	Db	JK	RK	$F_{regresi}$	F_{tabel}	
					5%	1%
Regresi	2	396,9435	198,4717	10,2158	3,10%	4,86%
Residu	85	1651,3746	19,4279			
Total	87	2048,3181	217,8996			

Hasil dari perhitungan varian regresi diperoleh $F_{hitung}=10,2158$. Dan $F_{tabel}= 3,10$ pada dk 5% atau 0,05 dan $F_{tabel}= 4,86$ pada dk 1% atau 0,01. Karena $F_{hitung}>F_{tabel}$ berarti **signifikan**.

3. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa variabel pendidikan agama (X_1) dan keteladanan orang tua (X_2) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) maka setelah mengetahui hasil regresi, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} baik pada taraf signifikansi α 0,05 maupun α 0,01.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf 5% maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf 5% maka non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak. Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama (X_1) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) di MTs Negeri 2 Kendal. Penelitian ditunjukkan oleh harga $F_{hitung}= 14,5466$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dan hasilnya

menunjukkan pada taraf $F_{tabel(0,05)} = 3,10$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik pada taraf F_{tabel} 5% yang berarti signifikan. Maka hipotesis yang diajukan tolak H_0 dan terima H_a .

- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan orang tua (X_2) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) di MTs Negeri 2 Kendal. Penelitian ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 9,80339$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel(0,05)} = 3,10$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik pada taraf F_{tabel} 5% yang berarti signifikan. Maka hipotesis yang diajukan tolak H_0 dan terima H_a .
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama (X_1) dan keteladanan orang tua (X_2) terhadap kedisiplinan beribadah (Y) di MTs Negeri 2 Kendal. Penelitian ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 10,2158$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel(0,05)} = 3,10$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik pada taraf F_{tabel} 5% yang berarti signifikan. Maka hipotesis yang diajukan tolak H_0 dan terima H_a .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini tentang pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal

diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa MTs Negeri 2 Kendal dengan jumlah 88 siswa sebagai responden.

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan *analisis regresi dua prediktor*. Untuk tahap pertama dalam analisis ini, peneliti memasukkan data yang terkumpul dalam tabel distribusi frekuensi skor mean untuk mengetahui dari masing-masing variabel (variabel X_1 , variabel X_2 , dan variabel Y). Dari tabel distribusi frekuensi skor mean tersebut, maka dapat diketahui bahwa mean dari variabel pendidikan agama X_1 adalah 43,136 pada interval 42-44, hal ini berarti bahwa pendidikan agama yang diterima siswa MTs Negeri 2 Kendal dalam keluarga dalam kategori baik.

Mean dari variabel keteladanan orang tua X_2 adalah 41,352 pada interval 39-41, hal ini berarti bahwa keteladanan orang tua yang diberikan pada siswa MTs Negeri 2 Kendal dalam keluarga dalam kategori baik. Sedangkan mean dari variabel kedisiplinan beribadah Y adalah 38,420 pada interval 38-40, hal ini berarti bahwa kedisiplinan beribadah yang dimiliki siswa MTs Negeri 2 Kendal dalam dalam kategori cukup baik.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data skor pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal ke dalam perhitungan dengan rumus *regresi dua prediktor*.

Hasil perhitungan *analisis regresi dua prediktor*, diperoleh 10,2158 pada taraf signifikansi α 0,05 derajat kebebasan pembilang 2 dan derajat penyebut 85 diperoleh F_{tabel} sebesar 3,10. Jika dibandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,2158 > 3,10$.

Berdasarkan analisis uji hipotesis variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y pada taraf signifikansi α 0,05 menunjukkan hasil yang signifikan, artinya bahwa variabel pendidikan agama dan keteladanan orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal.

Hasil analisis di atas dapat disimpulkan ada pengaruh positif antara pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal, dimana hal tersebut diperkuat dengan pendidikan agama dan keteladanan orang tua semakin tinggi, maka kedisiplinan beribadah siswa akan semakin maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhalang oleh waktu, karena waktu yang digunakan terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai yang berhubungan dengan

penelitian saja. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pengambilan data penelitian yang berhubungan dengan responden.

2. Keterbatasan lokasi penelitian

Penelitian ini terbatas hanya pada satu lokasi saja yaitu MTs Negeri 2 Kendal, sehingga apabila penelitian ini dilakukan pada lokasi berbeda memungkinkan hasil yang berbeda pula.

3. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, demikian disadari bahwa mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah. Tetapi telah disadari semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari pembimbing.

4. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa minimnya biaya menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

5. Keterbatasan saat penyebaran instrumen angket kepada responden

Pada penyebaran instrumen angket, keterbatasan yang dialami peneliti adalah sulit membuktikan kebenaran atas jawaban yang diberikan responden. Hal ini disebabkan karena adanya kemungkinan responden tidak jujur dalam menjawab pernyataan dalam angket.

Demikianlah keterbatasan-keterbatasan yang dialami selama penelitian dilakukan. Peneliti menganggap bahwa keterbatasan tersebut sebagai kekurangan dalam melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Kendal. Meskipun terjadi banyak tantangan dan hambatan, peneliti tetap mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT karena penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah peneliti laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Agama dan Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal” maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama terhadap kedisiplinan beribadah di MTs Negeri 2 Kendal sebesar 14,467%. Penelitian ditunjukkan dengan harga-harga $F_{hitung} = 14,5466$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel(0,05)} = 3,10$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik pada taraf $F_{tabel} 5\%$. Yang artinya terdapat pengaruh yang sedang antara pendidikan agama terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah di MTs Negeri 2 Kendal sebesar 10,232%. Penelitian ditunjukkan oleh harga-harga $F_{hitung} = 9,80339$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel(0,05)} = 3,10$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik pada taraf $F_{tabel} 5\%$. Yang

artinya terdapat pengaruh yang sedang antara keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah di MTs Negeri 2 Kendal sebesar 19,379%. Penelitian ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 10,2158$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel(0,05)} = 3,10$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik pada taraf $F_{tabel} 5\%$. Yang artinya terdapat pengaruh yang sedang antara pendidikan agama dan keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Negeri 2 Kendal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain diantaranya:

1. Bagi lembaga pendidikan
Terus meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah pada peserta didik sehingga akan tertanam dalam kepribadian siswa yang disiplin dalam beribadah.
2. Bagi peserta didik
Senantiasa meningkatkan pemahaman tentang pendidikan agama dan menerapkan keteladanan yang telah diajarkan orang tua agar tertanam dalam kehidupan siswa sehari-hari.

3. Bagi orang tua

Orang tua sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa. Oleh karena itu hendaknya orang tua lebih meningkatkan kesadaran untuk menanamkan pendidikan dan keteladanan yang baik bagi anaknya.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang telah diberikan sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya selanjutnya. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin dan Maman. *Analisis Korelasi Regresi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al Bukhori, Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail. 1992. *Shohih Bukhori*. Libanon: Daarul Kitab al Ilmiah.
- An Nahli, Abu Rahman. 2005. *Pendidikan Islam di Rumah & Masyarakat*. Bandung: Gema Insani Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsa, Abuzar dkk. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Ayun, Qurrotun. 2017. “Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuh Dalam Membentuk Kepribadian Anak”. Vol. 5, No.1.
- Daradjat, Zakiyah. 1994. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiyah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwis, Amri. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dermawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaramah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hadi, Sutrisno.2003. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI.
- Hamidi. 2004. *Metode penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hapsari, Iriani Indri dkk. 2014. *Psikologi Faal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalal, Sa'd. 1968. *Almarji' fi Ilmu Annafs*. Mesir: Darul Ma'arif.
- Kementerian Agama RI. 2010. *Al Qur'an dan Tafsirannya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Khoiriyah, Ria. 2015. *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Petebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015*. Semarang: UIN Walisongo.
- Khomsah, Intikhani. 2017. *Hubungan antara Keteladanan Orang tua dengan Kedisiplinan shalat siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Waru Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016-2017*. Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.
- Lindgren, Henry Clay. 1981. *An Introduction to Social Psychology*. London: The CV. Mosby Company.
- Lindgren, Henry Clay. 1960. *Educational Psychology in the Classroom*. Tokyo: Charles E.Tuttle Company.
- Mahfud, Rois. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Ibadah*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oxford University. 2009. *Oxford Dictionary: Thitrd Edition*. New York: Oxford University Press.

- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmadyansyah. 2015. "Internalisasi Nilai-nilai Keteladanan Orang Tua pada Anak Prasekolah". *Jurnal Mudarrisuna*. vol.5, No.2.
- Rahmatullah, Nasrul Arif. 2014. *Hubungan antara Pendidikan Agama dalam Keluarga dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rusyam, Cece Wijaya dan A. Tabrani. 2003. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Saputri, Rafy. 2009. *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setyosari, Punaji. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shalih, Su'ad Ibrahim. 2013. *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta:AMZAH.
- Sholikhin, Muhammad. 2011. *The Miracle of Shalat*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiaro dkk. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Surya, Muhammad. 2003. *Bina Keluarga*. Semarang: C.V. Aneka Ilmu.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Malang: UIN Press.

Lampiran 1

BLUE PRINT KUISIONER

Penelitian : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Agama dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa MTs N 2 Kendal

A. Pendidikan Agama

Aspek

1. Keyakinan atau kepercayaan
 - a. Orang tua saya mengajarkan sabar jika menghadapi orang yang melecehkan (+)
 - b. Orang tua saya selalu mengajarkan jujur dalam berbicara (+)
 - c. Orang tua saya mengajarkan saya untuk belajar agama (+)
 - d. Orang tua saya mengajarkan berlomba-lomba dalam keburukan (-)
 - e. Orang tua saya mengajarkan melaksanakan shalat waktu agar dipuji orang lain (-)
2. Ibadah
 - a. Orang tua saya mengajarkan melaksanakan shalat tepat waktu dalam sehari (+)
 - b. Orang tua saya mengajarkan puasa di bulan Ramadhan (+)
 - c. Orang tua saya mengajarkan berdzikir setelah selesai shalat (+)

- d. Orang tua saya mengajarkan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu (+)
- e. Orang tua saya membiasakan untuk belajar setelah shalat isya' (+)
- f. Orang tua saya membolehkan untuk menunda-nunda shalat 5 waktu (-)
- g. Orang tua saya membolehkan menonton TV setelah selesai shalat (-)
- h. Orang tua saya mengajarkan cepat-cepat keluar masjid setelah selesai shalat (-)

3. Akhlak atau perilaku

- a. Orang tua saya mengajarkan menolong tetangga dengan ikhlas (-)
- b. Orang tua saya membiasakan untuk meminta sesuatu kepada orang lain (-)
- c. Orang tua membolehkan untuk menghabiskan uang ketika mempunyai banyak uang (-)
- d. Orang tua saya mengajarkan jujur ketika berbicara (+)
- e. Orang tua saya mengajarkan sopan santun ketika berbicara dengan yang lebih tua (+)
- f. Orang tua saya menegur jika saya berkata bohong (+)
- g. Orang tua saya mengajak untuk menjenguk tetangga atau kerabat yang sedang sakit (+)

B. Keteladanan Orang Tua

1. Kedisiplinan

- a. Orang tua saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu (+)
- b. Orang tua saya mengaji setelah selesai shalat magrib (+)
- c. Orang tua saya menunda-nunda waktu shalat karena bekerja (-)
- d. Orang tua saya tidak berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu karena terburu-buru (-)
- e. Orang tua saya marah ketika saya tidak shalat berjamaah (+)
- f. Orang tua saya marah ketika saya tidak puasa Ramadhan (+)
- g. Orang tua saya segera mengambil air wudhu ketika mendengar adzan berkumandang (+)
- h. Orang tua saya tidak mengajak anak-anaknya untuk melaksanakan sholat (-)
- i. Orang tua saya mengajak pulang setelah selesai shalat (-)
- j. Orang tua saya mengeluh setelah selesai bekerja (-)

2. Ketertiban

- a. Orang tua saya bangun kesiangan sehingga tidak melaksanakan shalat subuh (-)
- b. Orang tua saya selalu terlambat berangkat bekerja (-)

- c. Orang tua saya selalu melaksanakan shalat di awal waktu (+)
 - d. Orang tua saya selalu berangkat bekerja lebih awal agar tidak terlambat (+)
 - e. Orang tua saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan (+)
3. Perilaku
- a. Orang tua saya membeli banyak barang ketika mendapatkan rizki yang melimpah (-)
 - b. Orang tua saya menjaga hidup bersih dan sehat dalam keluarga (+)
 - c. Orang tua saya selalu bertutur kata kasar kepada yang orang lain (-)
 - d. Orang tua saya selalu menjenguk tetangga atau kerabat yang sedang sakit (+)
 - e. Orang tua saya selalu bertutur kata lemah lembut kepada semua orang (+)

C. Kedisiplinan Beribadah

- 1. Tertib
 - a. Saya berdo'a dalam keadaan khusyu' agar dipuji orang lain (-)
 - b. Saya berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu (+)
 - c. Saya berada di shaf depan ketika shalat di sekolah (+)
 - d. Saya lupa bacaan shalat karena tergesa-gesa (-)

e. Saya berangkat sekolah lebih awal untuk berdo'a bersama-sama (+)

f. Saya tergesa-gesa ketika melafalkan bacaan shalat (-)

2. Patuh

a. Saya berpuasa satu bulan penuh ketika bulan Ramadhan (+)

b. Saya mengqodho shalat yang pernah saya tinggalkan (+)

c. Saya tidak mengqodho puasa yang pernah saya tinggalkan (-)

d. Saya melaksanakan shalat sambil bergurau dengan teman sebelah (-)

e. Saya seharian tidur ketika sedang menjalankan puasa (-)

f. Saya terbiasa melakukan sesuatu pekerjaan di rumah tanpa disuruh orang tua (+)

3. Keinginan

a. Saya bersemangat shalat ketika mendengar adzan berkumandang (+)

b. Saya membaca al-Qur'an dengan pelan dan tartil (+)

c. Saya bergegas mengambil air wudhu ketika mendengar adzan berkumandang (+)

d. Saya mengaji setelah selesai melaksanakan shalat magrib (+)

- e. Saya bergegas melaksanakan sholat karena disuruh orang tua (-)
- f. Saya membaca al-Qur'an ketika disuruh orang tua (-)
- g. Saya melaksanakan shalat berjamaah di masjid agar dipuji orang lain (-)
- h. Saya membaca shalawat ketika menunggu jamaah melaksanakan shalat (+)

Lampiran 2

**Daftar Responden Uji Coba Angket Pengaruh Persepsi
Siswa Tentang Pendidikan Agama dan Keteladanan Orang
Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa MTs N 2
Kendal**

	Nama	Kode
1	Nayaka P U	UC1
2	Rachmat Hidayat	UC2
3	Sharul Mubarak	UC3
4	Siti Lailatul Magfiroh	UC4
5	Taufik Maulana	UC5
6	Najwa Helmalia Dwi H	UC6
7	Audya Widyani	UC7
8	M Zafran Hanafi	UC8
9	Siti Dewi M	UC9
10	Sabrina Abdillah	UC10
11	Ninda Ayu Rochmawati	UC11
12	A Syahrul Sidiq	UC12
13	Qulbya Anania M	UC13
14	M Saiful Arifin	UC14
15	Fajar Yunia Dewi	UC15
16	Hanan Syaugi	UC16
17	Yafina Alayaida	UC17
18	Achmat Aminudin M H	UC18
19	Vika Yuni Purwanti	UC19
20	M Tauif Celo Fahreza	UC20
21	A Abdul Kholiq	UC21
22	Rifqi Adika S	UC22
23	M Didik Nur H	UC23
24	Risma Eka N	UC24
25	Nizam Maulana Ridwan	UC25
26	Mukli Aulia Fahmi	UC26
27	Frizka Dewi Fatika	UC27
28	M Azka Nurul Yasin	UC28
29	M Nur Kholiq	UC29
30	Argita Nur A	UC30

KUISIONER
PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN AGAMA DAN
KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN
BERIBADAH SISWA MTs N 2 KENDAL

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : L/P

Kelas : VII/ VIII/ IX

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Pilihlah tanggapan yang sesuai terhadap pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
2. Mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban tidak memengaruhi nilai raport.
4. Jawaban terjamin kerahasiaannya.
5. Tidak ada jawaban yang salah.
6. Terimakasih atas bantuannya.

Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

C. Kuisisioner Penelitian
Pendidikan Agama

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua saya mengajarkan sabar jika menghadapi orang yang melecehkan				
2.	Orang tua saya mengajarkan shalat lima waktu dalam sehari				
3.	Orang tua saya mengajarkan menolong tetangga dengan ikhlas				
4.	Orang tua saya selalu mengajarkan jujur dalam berbicara				
5.	Orang tua saya mengajarkan puasa di bulan Ramadhan				
6.	Orang tua saya membiasakan untuk meminta sesuatu kepada orang lain				
7.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk belajar agama				
8.	Orang tua saya mengajarkan berdzikir setelah selesai shalat				
9.	Orang tua saya membolehkan untuk menghabiskan uang ketika mempunyai banyak rizki				
10.	Orang tua saya mengajarkan berlomba-lomba dalam keburukan				
11.	Orang tua saya mengajarkan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				

12.	Orang tua saya mengajarkan jujur ketika berbicara				
13.	Orang tua saya mengajarkan shalat tepat waktu agar dipuji orang lain				
14.	Orang tua saya membiasakan untuk belajar setelah shalat isya'				
15.	Orang tua saya mengajarkan sopan santun ketika berbicara dengan yang lebih tua				
16.	Orang tua saya membolehkan menunda-nunda shalat 5 waktu				
17.	Orang tua saya menegur jika saya ketahuan berbohong				
18.	Orang tua saya membolehkan menonton TV setelah shalat magrib				
19.	Orang tua saya mengajak untuk menjenguk tetangga atau kerabat yang sedang sakit				
20	Orang tua saya cepat-cepat keluar masjid setelah selesai shalat				

Keteladanan Orang Tua

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua saya berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu				
2.	Orang tua saya bangun kesiangan sehingga tidak melaksanakan shalat subuh				
3.	Orang tua saya membeli banyak barang ketika mendapatkan rizki yang melimpah				
4.	Orang tua saya mengaji setelah selesai shalat magrib				
5.	Orang tua saya selalu terlambat berangkat kerja				
6.	Orang tua saya selalu menjaga hidup sehat dan bersih dalam keluarga				
7.	Orang tua saya menunda-nunda waktu shalat karena bekerja				
8.	Orang tua saya tidak mengajak anak-anaknya untuk melaksanakan shalat				
9.	Orang tua saya selalu melaksanakan shalat diawal waktu				
10.	Orang tua saya selalu bertutur kata kasar kepada orang lain				
11.	Orang tua saya tidak berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu karena terburu-buru				
12.	Orang tua saya selalu berangkat bekerja lebih awal agar tidak terlambat				
13.	Orang tua saya selalu menjenguk tetangga atau kerabat yang sedang sakit				

14.	Orang tua saya marah ketika saya tidak shalat berjamaah				
15.	Orang tua saya selalu mengeluh setelah selesai bekerja				
16.	Orang tua saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan				
17.	Orang tua saya mengajak pulang setelah selesai shalat				
18.	Orang tua saya selalu bertutur kata lemah lembut kepada semua orang				
19.	Orang tua saya marah ketika saya tidak puasa di bulan Ramadhan				
20.	Orang tua saya segera mengambil air wudhu ketika mendengar adzan berkumandang				

Kedisiplinan Beribadah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya berdo'a dalam keadaan khusyu' agar dipuji orang lain				
2.	Saya berpuasa satu bulan penuh ketika bulan Ramadhan				
3.	Saya bersemangat sholat ketika mendengar adzan berkumandang				
4.	Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
5.	Saya mengqodho sholat yang pernah saya tinggalkan				
6.	Saya membaca al-Qur'an dengan pelan dan tartil				
7.	Saya berada dishaf depan ketika sholat di sekolah				
8.	Saya tidak mengqodho puasa yang pernah saya tinggalkan				
9.	Saya bergegas mengambil air				

	wudhu ketika mendengar adzan berkumandang				
10.	Saya lupa bacaan sholat karena tergesa-gesa				
11.	Saya melaksanakan sholat sambil bergurau dengan teman sebelah				
12.	Saya mengaji setelah selesai melaksanakan sholat magrib				
13.	Saya berangkat sekolah lebih awal untuk berdo'a bersama-sama				
14.	Saya seharian tidur ketika melaksanakan puasa				
15.	Saya bergegas melaksanakan sholat karena disuruh orang tua				
16.	Saya membaca sholawat ketika menunggu jamaah melaksanakan sholat				
17.	Saya membaca al-Qur'an ketika disuruh orang tua				
18.	Saya tergesa-gesa ketika melafadkan bacaan sholat				
19.	Saya terbiasa melakukan sesuatu pekerjaan tanpa disuruh orang tua				
20.	Saya melaksanakan sholat berjamaah di masjid agar dipuji orang lain				

Lampiran 4

Analisis Uji Validitas Instrumen Angket Pendidikan Agama

No	Kode	No Soal								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	UC 1	4	3	1	4	4	2	2	2	4
2	UC 2	2	3	1	4	3	2	2	2	4
3	UC 3	4	3	4	4	4	3	3	2	4
4	UC 4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	UC 5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
6	UC 6	3	4	4	4	4	4	4	3	4
7	UC 7	4	4	3	4	4	4	4	3	4
8	UC 8	4	4	4	3	3	3	3	2	4
9	UC 9	4	4	3	4	3	3	3	3	4
10	UC 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	UC 11	4	4	4	4	4	4	4	3	4
12	UC 12	4	3	3	3	4	4	4	2	4
13	UC 13	2	4	4	4	4	4	4	3	4
14	UC 14	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	UC 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	UC 16	4	4	3	3	4	4	4	3	4
17	UC 17	4	4	4	4	4	4	4	3	4
18	UC 18	3	4	2	4	4	4	4	4	4
19	UC 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	UC 20	4	4	3	4	4	4	4	3	4
21	UC 21	4	3	4	2	4	4	4	3	2
22	UC 22	3	3	2	4	4	2	2	2	4
23	UC 23	3	4	3	4	4	4	3	2	4
24	UC 24	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	UC 25	4	3	4	4	4	3	4	2	4
26	UC 26	3	4	2	4	4	4	3	4	4
27	UC 27	4	4	4	4	3	4	4	3	4
28	UC 28	2	4	3	4	3	4	4	4	4
29	UC 29	4	4	3	4	4	4	4	3	4
30	UC 30	3	4	3	4	3	3	3	3	4
	ΣX_1	107	112	99	115	114	109	107	92	118
	ΣX_1^2	11449	12544	9801	13225	12996	11881	11449	8464	13924
	r	0,44	0,601	0,551	0,2542	0,433	0,739	0,632	0,626	0,2903
	r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Validitas	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	invalid

No Soal											ΣY
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	62
4	1	2	1	1	4	4	2	4	2	3	51
4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	69
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	75
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	73
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	73
4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	67
4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	70
4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	75
4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	71
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	67
4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4	69
4	2	2	3	2	4	4	3	4	2	4	69
4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	76
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	74
4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	73
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	75
4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	76
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	74
2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	61
4	2	1	2	4	4	4	2	3	4	3	59
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	71
4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	76
4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	70
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	72
4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	69
4	4	2	4	2	4	4	2	4	1	4	67
4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	71
4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	66
118	97	105	104	82	114	118	96	96	87	109	
13924	9409	11025	10816	6724	12996	13924	9216	9216	7569	11881	
0,29	0,718	0,621	0,674	0,1981	0,034	0,2903	0,514	-0,125	0,264	0,499	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
invalid	valid	valid	valid	invalid	invalid	invalid	valid	invalid	invalid	valid	

Lampiran 5

Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Pendidikan Agama

Analisis validitas dari uji coba instrumen angket adalah dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N	= Jumlah sampel
r_{xy}	= Koefisiens korelasi antara X dan Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y

Kriteria:

Tes Valid jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan nomer 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Kode	SOAL 1 (X)	Y	XY	X ²	Y ²
UC 1	4	62	248	16	3844
UC 2	2	51	102	4	2601
UC 3	4	69	276	16	4761

UC 4	4	78	312	16	6084
UC 5	4	75	300	16	5625
UC 6	3	73	219	9	5329
UC 7	4	73	292	16	5329
UC 8	4	67	268	16	4489
UC 9	4	70	280	16	4900
UC 10	4	75	300	16	5625
UC 11	4	71	284	16	5041
UC 12	4	67	268	16	4489
UC 13	2	69	138	4	4761
UC 14	3	69	207	9	4761
UC 15	4	76	304	16	5776
UC 16	4	74	296	16	5476
UC 17	4	73	292	16	5329
UC 18	3	75	225	9	5625
UC 19	4	76	304	16	5776
UC 20	4	74	296	16	5476
UC 21	4	61	244	16	3721
UC 22	3	59	177	9	3481
UC 23	3	71	213	9	5041
UC 24	4	76	304	16	5776
UC 25	4	70	280	16	4900
UC 26	3	72	216	9	5184
UC 27	4	69	276	16	4761
UC 28	2	67	134	4	4489
UC 29	4	71	284	16	5041
UC 30	3	66	198	9	4356

Jumlah	107	2099	7537	395	147847
--------	-----	------	------	-----	--------

Diketahui

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$
30	7537	107	359	2099	147847

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \\
 &= \frac{30 (7537) - (107)(2099)}{\sqrt{\{30 (359) - (107)^2\} \{30 (147847) - (2099)^2\}}} \\
 &= \frac{226110 - 224597}{\sqrt{(11850 - 11449)(4435410 - 4405801)}} \\
 &= \frac{1513}{\sqrt{(401)(29609)}} \\
 &= \frac{1513}{\sqrt{11873209}} \\
 &= \frac{1513}{3445,752} \\
 &= 0,4403
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N 30, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,3610$. Karena $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan nomor 1 valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

Lampiran 6

Perhitungan Reliabel Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Pendidikan Agama

Untuk mengetahui reliabelitas butir soal angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

N = Jumlah responden

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kriteria :

Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel.

Keterangan :

Varian Total

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{147847 - \frac{2099^2}{30}}{30} \\ &= \frac{147847 - 146860,03}{30} \\ &= \frac{986,97}{30} \\ &= 32,899 \end{aligned}$$

Varian Butir

$$\begin{aligned}\sigma_i^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{395 - \frac{(107)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{395 - 381,63}{30} \\ &= \frac{13,37}{30}\end{aligned}$$

$$\sigma_{i1}^2 = 0,44566$$

$$\sigma_{i20}^2 = 0,499$$

$$\sum \sigma_{i1}^2 = 0,445 + \dots + 0,499 = 8,79$$

Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right] \\ &= \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{8,79}{32,899} \right] \\ &= [1,0344][1 - 0,2671] \\ &= [1,0344][0,7329] \\ &= 0,7581\end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, $r_{11} = 0,7581$

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (\geq) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

No Soal											ΣY
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	53
1	4	4	3	1	3	1	4	3	2	3	50
4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	69
4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	74
4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	73
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	68
3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	66
4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	70
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	67
3	3	3	3	4	3	4	1	4	1	3	65
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	69
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	76
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	2	62
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	69
3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	70
4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	72
4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	73
4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	71
3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	63
3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	64
4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	69
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	73
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	74
4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	65
3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	64
3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	66
4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	64
103	112	108	93	93	108	93	81	115	102	104	
10609	12544	11664	8649	8649	11664	8649	6561	13225	10404	10816	
0,6809	0,3005	0,0549	0,284	0,436	0,2951	0,721	-0,03	0,2173	0,4169	0,6795	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
valid	invalid	invalid	invalid	valid	invalid	valid	invalid	invalid	valid	valid	

Lampiran 8

Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Keteladanan Orang Tua

Analisis validitas dari uji coba instrumen angket adalah dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N	= Jumlah sampel
r_{xy}	= Koefisiens korelasi antara X dan Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y

Kriteria:

Tes Valid jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan nomer 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	SOAL 1 (X)	Y	XY	X ²	Y ²
UC 1	2	53	106	4	2809
UC 2	2	50	100	4	2500
UC 3	3	69	207	9	4761
UC 4	4	72	288	16	5184
UC 5	4	74	296	16	5476

UC 6	4	73	292	16	5329
UC 7	4	68	272	16	4624
UC 8	4	66	264	16	4356
UC 9	4	70	280	16	4900
UC 10	4	77	308	16	5929
UC 11	4	67	268	16	4489
UC 12	3	65	195	9	4225
UC 13	4	69	276	16	4761
UC 14	3	76	228	9	5776
UC 15	4	76	304	16	5776
UC 16	3	62	186	9	3844
UC 17	3	69	207	9	4761
UC 18	4	70	280	16	4900
UC 19	4	72	288	16	5184
UC 20	4	73	292	16	5329
UC 21	4	71	284	16	5041
UC 22	2	63	126	4	3969
UC 23	3	64	192	9	4096
UC 24	4	69	276	16	4761
UC 25	4	73	292	16	5329
UC 26	4	74	296	16	5476
UC 27	2	65	130	4	4225
UC 28	2	64	128	4	4096
UC 29	3	66	198	9	4356
UC 30	3	64	192	9	4096
Jumlah	102	2044	7051	364	140358

Diketahui

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$
30	7051	102	364	2044	140358

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{30 (7051) - (102)(2044)}{\sqrt{\{30 (364) - (102)^2\}\{30 (140358) - (2044)^2\}}} \\ &= \frac{211530 - 208488}{\sqrt{(10920 - 10404)(4210740 - 4177936)}} \\ &= \frac{3042}{\sqrt{(516)(32804)}} \\ &= \frac{3042}{\sqrt{16926864}} \\ &= \frac{3042}{3850,951} \\ &= 0,73939 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N 30, diperoleh $r_{tabel} = 3610$. Karena $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka pertanyaan nomer 1 valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

Lampiran 9

Perhitungan Reliabel Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Keteladanan Orang Tua

Untuk mengetahui reliabelitas butir soal angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

N = Jumlah responden

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kriteria :

Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel.

Keterangan :

Varian Total

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{140358 - \frac{(2044)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{140358 - 139264}{30} \\ &= \frac{1093,47}{30} \end{aligned}$$

$$=36,449$$

Varian Butir

$$\begin{aligned}\sigma_i^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{364 - \frac{(102)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{364 - 346,8}{30} \\ &= \frac{17,2}{30}\end{aligned}$$

$$\sigma_{i1}^2 = 0,5733$$

$$\sigma_{i20}^2 = 0,31$$

$$\sum \sigma_{i1}^2 = 0,5733 + \dots + 0,31 = 10,851$$

Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_t} \right] \\ &= \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{10,851}{36,449} \right] \\ &= [1,0344][1 - 0,2977] \\ &= [1,0344][0,7023] \\ &= 0,72645\end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, $r_{11} = 0,72645$

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (\geq) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 10

Analisis Uji Validitas Instrumen Angket Kedisiplinan Beribadah

No	Kode	No Soal								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	UC 1	4	4	2	2	2	4	3	3	2
2	UC 2	4	2	3	4	4	3	3	4	3
3	UC 3	3	4	2	2	4	3	1	3	1
4	UC 4	3	4	3	4	3	4	2	3	4
5	UC 5	1	4	3	3	3	3	3	3	3
6	UC 6	3	3	4	4	3	3	2	1	4
7	UC 7	3	4	3	3	2	3	2	4	3
8	UC 8	4	3	2	4	2	3	2	4	3
9	UC 9	3	3	4	4	2	3	2	4	4
10	UC 10	2	4	3	3	2	3	2	3	3
11	UC 11	2	2	3	4	2	2	2	4	3
12	UC 12	3	3	4	4	2	3	4	4	4
13	UC 13	3	3	3	2	2	2	1	4	2
14	UC 14	4	3	3	3	2	2	2	3	3
15	UC 15	3	4	4	3	4	2	2	4	4
16	UC 16	4	3	3	3	2	4	1	4	1
17	UC 17	4	4	3	3	4	3	2	4	3
18	UC 18	1	3	2	3	4	3	2	4	3
19	UC 19	4	4	3	4	3	3	2	1	3
20	UC 20	3	4	4	4	3	4	3	2	4
21	UC 21	2	3	4	4	3	3	3	2	4
22	UC 22	1	2	2	3	2	3	2	4	2
23	UC 23	3	3	3	2	1	3	2	2	3
24	UC 24	3	4	4	4	2	4	2	4	4
25	UC 25	1	2	3	3	3	3	3	3	3
26	UC 26	3	3	3	3	4	3	2	4	3
27	UC 27	3	2	3	3	2	3	2	4	3
28	UC 28	4	2	2	2	2	4	1	4	1
29	UC 29	3	3	4	3	3	2	3	3	4
30	UC 30	2	4	2	2	1	2	2	4	3
	$\sum X_1$	86	96	91	95	78	90	65	100	90
	$\sum X_1^2$	7396	9216	8281	9025	6084	8100	4225	10000	8100
	r	0,523	0,3442	0,707	0,603	0,318	0,121	0,19	-0,105	0,6126
	r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Validitas	valid	invalid	valid	valid	invalid	invalid	invalid	invalid	valid

No Soal											ΣY
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2	1	4	2	4	4	3	3	2	1	4	56
1	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	66
2	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	57
4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	68
4	3	2	3	1	1	2	4	3	3	4	56
4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	67
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	66
3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	64
4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	69
4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	60
3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	59
3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	65
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	71
3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	63
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	70
4	4	2	2	1	2	2	3	3	4	3	55
4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	63
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	70
3	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	63
2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	4	47
4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	58
3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	69
4	3	2	3	1	1	3	4	3	3	3	54
3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	65
2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	59
4	4	3	2	4	4	1	3	2	4	3	56
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	66
3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	4	53
97	104	102	91	86	82	79	110	95	104	114	
9409	10816	10404	8281	7396	6724	6241	12100	9025	10816	12996	
0,1959	0,39	0,555	0,7073	0,523	0,181	0,336	0,411	0,603	0,39	0,37	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
invalid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 11

Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Kedisiplinan Beribadah

Analisis validitas dari uji coba instrumen angket adalah dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N	= Jumlah sampel
r_{xy}	= Koefisiens korelasi antara X dan Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y

Kriteria:

Tes Valid jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan nomer 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	SOAL 1 (X)	Y	XY	X ²	Y ²
UC 1	4	56	224	16	3136
UC 2	4	66	264	16	4356
UC 3	3	57	171	9	3249
UC 4	3	68	204	9	4624
UC 5	1	56	56	1	3136

UC 6	3	67	201	9	4489
UC 7	3	66	198	9	4356
UC 8	4	64	256	16	4096
UC 9	3	69	207	9	4761
UC 10	2	60	120	4	3600
UC 11	2	59	118	4	3481
UC 12	3	66	198	9	4356
UC 13	3	54	162	9	2916
UC 14	4	65	260	16	4225
UC 15	3	71	213	9	5041
UC 16	4	63	252	16	3969
UC 17	4	70	280	16	4900
UC 18	1	55	55	1	3025
UC 19	4	63	252	16	3969
UC 20	3	70	210	9	4900
UC 21	2	63	126	4	3969
UC 22	1	47	47	1	2209
UC 23	3	58	174	9	3364
UC 24	3	69	207	9	4761
UC 25	1	54	54	1	2916
UC 26	3	65	195	9	4225
UC 27	3	59	177	9	3481
UC 28	4	56	224	16	3136
UC 29	3	66	198	9	4356
UC 30	2	53	106	4	2809
Jumlah	86	1855	5409	274	115811

Diketahui

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$
30	5409	86	274	1855	115811

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\}(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\&= \frac{30(5409) - (86)(1855)}{\sqrt{\{30(274) - (86)^2\}\{30(115811) - (1855)^2\}}} \\&= \frac{162270 - 159530}{\sqrt{(8220 - 7396)(3474330 - 3441025)}} \\&= \frac{2740}{\sqrt{(824)(33305)}} \\&= \frac{2740}{\sqrt{27443320}} \\&= \frac{2740}{5238,637} \\&= 0,5230\end{aligned}$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N 30, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$ Karena $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan nomer 1 valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

Lampiran 12

Perhitungan Reliabel Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Keteladanan Orang Tua

Untuk mengetahui reliabelitas butir soal angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

N = Jumlah responden

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kriteria :

Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel.

Keterangan :

Varian Total

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{115811 - \frac{(1855)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{115811 - 114700,833}{30} \\ &= \frac{1110,167}{30} \end{aligned}$$

$$=37,005$$

Varian Butir

$$\begin{aligned}\sigma_i^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{274 - \frac{(86)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{274 - 246,53}{30} \\ &= \frac{27,47}{30}\end{aligned}$$

$$\sigma_{i1}^2 = 0,915$$

$$\sigma_{i20}^2 = 0,166$$

$$\sum \sigma_{i1}^2 = 0,915 + \dots + 0,166 = 11,612$$

Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right] \\ &= \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{11,612}{37,005} \right] \\ &= [1,0344][1 - 0,3137] \\ &= [1,0344][0,6863] \\ &= 0,7099\end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$, $r_{11} = 0,7099$

Karena $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ (\geq) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 13

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Profesi Orang Tua	Kode
1	Tri Ardiyanto	Buruh	R-1
2	Nowaf Sarif F R	Pedagang	R-2
3	Naufal Alamsyah F	Karyawan Swasta	R-3
4	Salafanny Arsyila Syamsia	Karyawan Swasta	R-4
5	Nur Aghni Astaghissul I	Ibu Rumah Tangga	R-5
6	Fahal A	Buruh	R-6
7	Intan Firdausi Anna	Ibu Rumah Tangga	R-7
8	Alfina Fauziyah	Ibu Rumah Tangga	R-8
9	Nabila Mutiara S	Karyawan Swasta	R-9
10	Rindang Cavabilla Mauria	Ibu Rumah Tangga	R-10
11	Nalsela Ayu Pramesti	Swasta	R-11
12	Panji Eko B	Ibu Rumah Tangga	R-12
13	Choirun Nizam	Wiraswasta	R-13
14	Satria Hadi Wibowo	Karyawan Swata	R-14
15	Palistino Arasy	Buruh	R-15
16	Erly Fitriana Afifah	Swasta	R-16
17	Nur Khakim	Karyawan Swasta	R-17
18	Fajar Wahyuningsih	Buruh	R-18
19	Bayu Setiawan	Buruh	R-19
20	Fadhil Mohammad	Karyawan Swasta	R-20
21	Ainurinsyabella Aura Orlina	Pedagang	R-21
22	Ratna Arifatul Khoiriyah	Buruh	R-22
23	Sifa Amalia	Karyawan Swasta	R-23
24	Hedra Dwi Prasetyo	Swasta	R-24

25	Ainul Fatien Aqilah Batrisyia	Buruh	R-25
26	Rahma Nur Aulia	Guru	R-26
27	Ivanda Ahmad F	Buruh	R-27
28	Septian Tri Radhiyanto	Buruh	R-28
29	Andini Kartika Sari	Ibu Rumah Tangga	R-29
30	Faradila Putri Ramadhani	Buruh	R-30
31	Samsul Lukman Arif	Swasta	R-31
32	Nuris Fathiatin N	Ibu Rumah Tangga	R-32
33	Alfina Astin Yunita	Buruh	R-33
34	Ayu Merliana Safitri	Nelayan	R-34
35	Arin Nafia	Karyawan Swasta	R-35
36	Alma Azzahra B	Karyawan Swasta	R-36
37	A Zainudin Muzaki	Karyawan Swasta	R-37
38	Hafizh Ibnu Hajar	Karyawan Swasta	R-38
39	Umi Hidayah	Buruh Tani	R-39
40	Didik Wiwik Firnawati	Buruh	R-40
41	M Bagus Kurniawan	Petani	R-41
42	Purnomo	Wiraswasta	R-42
43	Pujangga Aji Ginanjar	Karyawan Swasta	R-43
44	M Aulady Aidhon K	Wiraswasta	R-44
45	Febrian Najja P	Wiraswasta	R-45
46	Dian Tri Utami	Bangunan	R-46
47	Ais Aulia T H	Wiraswasta	R-47
48	Aliya Khoerun Nisa	Wiraswasta	R-48
49	M Dimas Andrian Pratama	Bangunan	R-49
50	Fisalasa Nur Laila	Pedagang	R-50
51	Nur Amelia	Ibu Rumah Tangga	R-51

52	M Luqman Khakim	Buruh	R-52
53	Rosyad Nauval K	Wiraswasta	R-53
54	M Qodhi Zaka	Wiraswasta	R-54
55	Aqva Mullah	Wiraswasta	R-55
56	Amanda Muftiarumsari	Wiraswasta	R-56
57	Anisa Ragil Setyani	Karyawan Swasta	R-57
58	Siti Nur Munfaati A	Wiraswasta	R-58
59	Nunuk Indriyani	Pedagang	R-59
60	Sinta Santiyana	Wiraswasta	R-60
61	Faridatul Rizka	Karyawan Swasta	R-61
62	Sarah Medina W	Wiraswasta	R-62
63	M Ilham Daryanto	Buruh	R-63
64	Sarafina Salwati	PNS	R-64
65	M Miftahul Falah	Karyawan	R-65
66	Maylanie Azalia K	Karyawan Swasta	R-66
67	Arina Ariawati	Wiraswasta	R-67
68	Syita Galuh Palupi	Petani	R-68
69	Dinna Nur Faizah	Swasta	R-69
70	Dyan Amelia Nur	Karyawan Swasta	R-70
71	Abdadiatul Umroh	Ibu Rumah Tangga	R-71
72	Alya Deshinta Rahmawati	PNS	R-72
73	Widya Rahma Dhanti	Karyawan Swasta	R-73
74	Diah Safira Agustia	Sopir	R-74
75	Naura Hasna	Wiraswasta	R-75
76	Rizka Firdausi Umaha	Buruh	R-76
77	Muhammad Zidna Maulid	Buruh	R-77
78	M Ja'far Siddiq	Pedagang	R-78

79	Ahmad Rizal	Buruh	R-79
80	Ahmad Ifandi	Buruh	R-80
81	Lu'lum Milatuz Zulva	Buruh	R-81
82	Maya Salsabila	Petani	R-82
83	Mutiara Ainul Hikmah	Buruh	R-83
84	Putri Nur Anisah	Ibu Rumah Tangga	R-84
85	Eva Dania Seftiani	Penjahit	R-85
86	Dwi Noviyanto	PNS	R-86
87	Wisnu Sukma A	Karyawan	R-87
88	Maulida Eka Camelia	Buruh	R-88

Lampiran 14

KUISIONER
PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN AGAMA
DAN KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA MTs N 2 KENDAL

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : L/P

Kelas : VII/ VIII/ IX

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Pilihlah tanggapan yang sesuai terhadap pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda *check list* (\checkmark) pada kolom jawaban yang tersedia.
2. Mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban tidak memengaruhi nilai raport.
4. Jawaban terjamin kerahasiaannya.
5. Tidak ada jawaban yang salah.
6. Terimakasih atas bantuannya.

Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

C. Kuisisioner Penelitian

Pendidikan Agama

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua saya mengajarkan sabar jika menghadapi orang yang melecehkan				
2.	Orang tua saya mengajarkan shalat lima waktu dalam sehari				
3.	Orang tua saya mengajarkan menolong tetangga dengan ikhlas				
4.	Orang tua saya mengajarkan puasa di bulan Ramadhan				
5.	Orang tua saya membiasakan untuk meminta sesuatu kepada orang lain				
6.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk belajar agama				
7.	Orang tua saya mengajarkan berdzikir setelah selesai shalat				
8.	Orang tua saya mengajarkan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
9.	Orang tua saya mengajarkan jujur ketika berbicara				
10.	Orang tua saya mengajarkan shalat tepat waktu agar dipuji orang lain				
11.	Orang tua saya menegur jika saya ketahuan berbohong				
12.	Orang tua saya cepat-cepat keluar masjid setelah selesai shalat				

Keteladanan Orang Tua

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua saya berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu				
2.	Orang tua saya mengaji setelah selesai shalat magrib				
3.	Orang tua saya selalu terlambat berangkat kerja				
4.	Orang tua saya selalu menjaga hidup sehat dan bersih dalam keluarga				
5.	Orang tua saya menunda-nunda waktu shalat karena bekerja				
6.	Orang tua saya tidak mengajak anak-anaknya untuk melaksanakan shalat				
7.	Orang tua saya selalu melaksanakan shalat diawal waktu				
8.	Orang tua saya selalu bertutur kata kasar kepada orang lain				
9.	Orang tua saya marah ketika saya tidak shalat berjamaah				
10.	Orang tua saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan				
11.	Orang tua saya marah ketika saya tidak puasa di bulan Ramadhan				
12.	Orang tua saya segera mengambil air wudhu ketika mendengar adzan berkumandang				

Kedisiplinan Beribadah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya berdo'a dalam keadaan khusyu' agar dipuji orang lain				
2.	Saya bersemangat sholat ketika mendengar adzan berkumandang				
3.	Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
4.	Saya bergegas mengambil air wudhu ketika mendengar adzan berkumandang				
5.	Saya melaksanakan sholat sambil bergurau dengan teman sebelah				
6.	Saya mengaji setelah selesai melaksanakan sholat magrib				
7.	Saya berangkat sekolah lebih awal untuk berdo'a bersama-sama				
8.	Saya seharian tidur ketika melaksanakan puasa				
9.	Saya membaca al-Qur'an ketika disuruh orang tua				
10.	Saya tergesa-gesa ketika melafadkan bacaan sholat				
11.	Saya terbiasa melakukan sesuatu pekerjaan tanpa disuruh orang tua				
12.	Saya melaksanakan sholat berjamaah di masjid agar dipuji orang lain				

Lampiran 15

**Data Tabel Kerja Analisis Regresi Ganda Pengaruh Persepsi Siswa
Tentang Pendidikan Agama dan Keteladanan Orang Tua Terhadap
Kedisiplinan Beribadah Siswa MTs Negeri 2 Kendal**

Resp	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1Y	X2Y	X1X2
1	40	40	39	1600	1600	1521	1560	1560	1600
2	33	44	36	1089	1936	1296	1188	1584	1452
3	45	43	35	2025	1849	1225	1575	1505	1935
4	44	46	32	1936	2116	1024	1408	1472	2024
5	45	37	35	2025	1369	1225	1575	1295	1665
6	43	43	30	1849	1849	900	1290	1290	1849
7	45	45	41	2025	2025	1681	1845	1845	2025
8	48	38	41	2304	1444	1681	1968	1558	1824
9	48	46	47	2304	2116	2209	2256	2162	2208
10	48	42	43	2304	1764	1849	2064	1806	2016
11	42	35	37	1764	1225	1369	1554	1295	1470
12	44	44	32	1936	1936	1024	1408	1408	1936
13	38	38	34	1444	1444	1156	1292	1292	1444
14	41	41	33	1681	1681	1089	1353	1353	1681
15	35	39	34	1225	1521	1156	1190	1326	1365
16	38	34	35	1444	1156	1225	1330	1190	1292
17	36	48	30	1296	2304	900	1080	1440	1728
18	44	44	39	1936	1936	1521	1716	1716	1936
19	34	48	42	1156	2304	1764	1428	2016	1632
20	45	40	36	2025	1600	1296	1620	1440	1800
21	45	41	36	2025	1681	1296	1620	1476	1845
22	43	36	35	1849	1296	1225	1505	1260	1548
23	40	40	40	1600	1600	1600	1600	1600	1600
24	45	42	42	2025	1764	1764	1890	1764	1890
25	41	44	36	1681	1936	1296	1476	1584	1804
26	44	41	35	1936	1681	1225	1540	1435	1804
27	41	40	40	1681	1600	1600	1640	1600	1640
28	37	39	30	1369	1521	900	1110	1170	1443
29	45	47	47	2025	2209	2209	2115	2209	2115
30	45	47	47	2025	2209	2209	2115	2209	2115
31	37	42	35	1369	1764	1225	1295	1470	1554

32	47	45	40	2209	2025	1600	1880	1800	2115
33	46	43	36	2116	1849	1296	1656	1548	1978
34	46	41	32	2116	1681	1024	1472	1312	1886
35	45	42	29	2025	1764	841	1305	1218	1890
36	46	42	30	2116	1764	900	1380	1260	1932
37	42	39	40	1764	1521	1600	1680	1560	1638
38	43	39	31	1849	1521	961	1333	1209	1677
39	44	45	41	1936	2025	1681	1804	1845	1980
40	44	40	41	1936	1600	1681	1804	1640	1760
41	47	47	40	2209	2209	1600	1880	1880	2209
42	42	48	41	1764	2304	1681	1722	1968	2016
43	42	44	41	1764	1936	1681	1722	1804	1848
44	37	33	33	1369	1089	1089	1221	1089	1221
45	47	41	39	2209	1681	1521	1833	1599	1927
46	42	41	35	1764	1681	1225	1470	1435	1722
47	45	45	36	2025	2025	1296	1620	1620	2025
48	40	47	40	1600	2209	1600	1600	1880	1880
49	47	45	29	2209	2025	841	1363	1305	2115
50	40	40	43	1600	1600	1849	1720	1720	1600
51	42	37	35	1764	1369	1225	1470	1295	1554
52	47	44	41	2209	1936	1681	1927	1804	2068
53	46	44	43	2116	1936	1849	1978	1892	2024
54	48	38	42	2304	1444	1764	2016	1596	1824
55	44	44	44	1936	1936	1936	1936	1936	1936
56	42	38	38	1764	1444	1444	1596	1444	1596
57	44	46	45	1936	2116	2025	1980	2070	2024
58	46	43	41	2116	1849	1681	1886	1763	1978
59	43	38	40	1849	1444	1600	1720	1520	1634
60	44	41	37	1936	1681	1369	1628	1517	1804
61	42	44	39	1764	1936	1521	1638	1716	1848
62	48	38	37	2304	1444	1369	1776	1406	1824
63	43	41	41	1849	1681	1681	1763	1681	1763
64	39	39	35	1521	1521	1225	1365	1365	1521
65	48	48	37	2304	2304	1369	1776	1776	2304
66	45	44	38	2025	1936	1444	1710	1672	1980
67	42	42	44	1764	1764	1936	1848	1848	1764
68	46	41	36	2116	1681	1296	1656	1476	1886

69	47	46	41	2209	2116	1681	1927	1886	2162
70	46	43	44	2116	1849	1936	2024	1892	1978
71	44	44	36	1936	1936	1296	1584	1584	1936
72	43	45	41	1849	2025	1681	1763	1845	1935
73	46	44	44	2116	1936	1936	2024	1936	2024
74	47	44	43	2209	1936	1849	2021	1892	2068
75	48	45	39	2304	2025	1521	1872	1755	2160
76	47	46	47	2209	2116	2209	2209	2162	2162
77	39	45	33	1521	2025	1089	1287	1485	1755
78	39	44	33	1521	1936	1089	1287	1452	1716
79	40	40	36	1600	1600	1296	1440	1440	1600
80	41	40	32	1681	1600	1024	1312	1280	1640
81	40	27	38	1600	729	1444	1520	1026	1080
82	41	42	47	1681	1764	2209	1927	1974	1722
83	40	34	38	1600	1156	1444	1520	1292	1360
84	48	46	47	2304	2116	2209	2256	2162	2208
85	48	46	48	2304	2116	2304	2304	2208	2208
86	40	34	31	1600	1156	961	1240	1054	1360
87	39	45	34	1521	2025	1156	1326	1530	1755
88	48	46	46	2304	2116	2116	2208	2116	2208
N	3801	3697	3362	165295	156645	130492	145791	141770	160028

Lampiran 16

Perhitungan Uji Hipotesis I

Uji Hipotesis I dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari korelasi antara prediktor (X_1) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *person*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Telah kita ketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 165295 - \frac{(3801)^2}{88} \\ &= 165295 - \frac{14447601}{88} \\ &= 165295 - 164177,2840 \\ &= 1117,716\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 156645 - \frac{(3697)^2}{88} \\ &= 156645 - \frac{13667809}{88} \\ &= 156645 - 155316,0113 \\ &= 1328,9887\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 130492 - \frac{(3362)^2}{88}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 130492 - \frac{11303044}{88} \\
&= 130492 - 128443,6818 \\
&= 2048,3182
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\
&= 160028 - \frac{(3801)(3697)}{88} \\
&= 160028 - \frac{14052297}{88} \\
&= 160028 - 159685,1931 \\
&= 342,806
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(Y)}{N} \\
&= 145791 - \frac{(3801)(3362)}{88} \\
&= 145791 - \frac{12778962}{88} \\
&= 145791 - 145215,4772 \\
&= 575,5228
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(Y)}{N} \\
&= 141770 - \frac{(3697)(3362)}{88} \\
&= 141770 - \frac{12429314}{88} \\
&= 141770 - 141242,2045 \\
&= 527,7955
\end{aligned}$$

Sehingga

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{575,5228}{\sqrt{(1117,716)(2048,318)}} \\
 &= \frac{575,5228}{\sqrt{2289437,801}} \\
 &= \frac{575,5228}{1513,088} \\
 &= 0,38036
 \end{aligned}$$

Adapun koefisien korelasi determinasi $r^2 = 0,14467$ dan besar pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah $r^2 \times 100\% = 0,14467 \times 100\% = 14,467\%$.

2. Uji signifikansi melalui uji t

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,38036\sqrt{88-2}}{\sqrt{1-0,14467}} \\
 &= \frac{0,38036\sqrt{86}}{\sqrt{0,85533}} \\
 &= \frac{0,38036 \cdot 9,27361}{0,92484} \\
 &= \frac{3,52731}{0,92484} \\
 &= 3,813967
 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 3,813967 > t_{tabel}(0,05 = 1,987)$ berarti korelasi antara X_1 terhadap Y **signifikan**.

3. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bx_1 \\ b &= \frac{n \cdot \sum x_1 Y - \sum X_1 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ a &= Y - bx_1\end{aligned}$$

dari data yang telah diketahui:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bx_1 \\ \hat{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{3362}{88} \\ &= 38,20454\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X &= \frac{\sum x_1}{N} \\ &= \frac{3081}{88} \\ &= 43,19318\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \cdot \sum x_1 Y - \sum X_1 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{88 \cdot 145791 - 3801 \cdot 3362}{88 \cdot 165295 - (3801)^2} \\ &= \frac{12829608 - 12778962}{14545960 - 14447601} \\ &= \frac{50646}{98359} \\ &= 0,51490\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}a &= Y - bx_1 \\ &= 38,20454 - (0,51490)(43,19318) \\ &= 38,40454 - 22,24016 \\ &= 15,96438\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jadi } \hat{Y} &= a + bx_1 \\ &= 15,96438 + 0,51490x_1\end{aligned}$$

4. Mencari Varian regresi

$$F_{reg} = \frac{RK_{regresi}}{RK_{residu}}$$

$$\begin{aligned}JK_{regresi} &= \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2} \\ &= \frac{(575,5228)^2}{1117,716} \\ &= \frac{331226,49331}{1117,716} \\ &= 296,34226\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{residu} &= \sum y^2 - JK_{regresi} \\ &= 2048,3182 - 296,34226 \\ &= 1751,97594\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}dk_{regresi} &= k = \text{jumlah variabel independen} \\ &= 1\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}dk_{residu} &= N - k - 1 \\ &= 88 - 1 - 1 \\ &= 86\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}RK_{regresi} &= \frac{JK_{regresi}}{dk_{regresi}} \\ &= \frac{296,34226}{1} \\ &= 296,34226\end{aligned}$$

$$RK_{residu} = \frac{JK_{residu}}{dk_{residu}}$$

$$= \frac{1751,97594}{86}$$

$$= 20,37181$$

Dengan demikian, $F_{reg} = \frac{RK_{regresi}}{RK_{residu}}$

$$= \frac{296,34226}{20,37181}$$
$$= 14,54668$$

Lampiran 17

Perhitungan Uji Hipotesis II

Uji Hipotesis II dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari korelasi antara prediktor (X_2) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *person*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{527,7955}{\sqrt{1328,9887-2048,3182}} \\ &= \frac{527,7955}{\sqrt{2722191,72180}} \\ &= \frac{527,7955}{1649,90658} \\ &= 0,319894\end{aligned}$$

Adapun koefisien korelasi determinasi $r^2 = 0,10232$ dan *besar* pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah $r^2 \times 100\% = 0,10232 \times 100\% = 10,232\%$.

2. Uji signifikansi melalui uji t

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,31989\sqrt{88-2}}{\sqrt{1-0,10232}} \\ &= \frac{0,31989\sqrt{86}}{\sqrt{0,89768}} \\ &= \frac{2,96653}{0,94745} \\ &= 3,1310676\end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 3,1310 > t_{tabel} (0,05 = 1,987)$ berarti korelasi antara X_2 terhadap Y **signifikan**.

3. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx_2$$

$$b = \frac{n \cdot \sum x_2 Y - \sum x_2 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}$$

$$a = Y - bx_2$$

dari data yang telah diketahui:

$$\hat{Y} = a + bx_2$$

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{3362}{88} \\ &= 38,20454 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X &= \frac{\sum x_2}{N} \\ &= \frac{3697}{88} \\ &= 42,01136 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum x_2 Y - \sum x_2 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\ &= \frac{88 \cdot 141770 - 3697 \cdot 3362}{88 \cdot 156645 - (3697)^2} \\ &= \frac{12475760 - 12429314}{13784760 - 13667809} \\ &= \frac{46446}{116951} \\ &= 0,39714 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= Y - bx_2 \\
 &= 38,20454 - 0,39714 \cdot 42,01136 \\
 &= 38,20454 - 16,684391 \\
 &= 21,52014
 \end{aligned}$$

4. Mencari Varian regresi

$$F_{reg} = \frac{RK_{regresi}}{RK_{residu}}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{regresi} &= \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2} \\
 &= \frac{(527,7955)^2}{1328,9887} \\
 &= \frac{278568,0898}{1328,9887} \\
 &= 209,60090
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{residu} &= \sum y^2 - JK_{regresi} \\
 &= 2048,3182 - 209,60090 \\
 &= 1838,7173
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 dk_{regresi} &= k = \text{jumlah variabel independen} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 dk_{residu} &= N - k - 1 \\
 &= 88 - 1 - 1 \\
 &= 86
 \end{aligned}$$

$$RK_{regresi} = \frac{JK_{regresi}}{dk_{regresi}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{209,60090}{1} \\ &= 209,60090 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{residu} &= \frac{JK_{residu}}{dk_{residu}} \\ &= \frac{1838,7173}{86} \\ &= 21,38043 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan demikian, } F_{reg} &= \frac{RK_{regresi}}{RK_{residu}} \\ &= \frac{209,60090}{21,38043} \\ &= 9,80339 \end{aligned}$$

Lampiran 18

Perhitungan Uji Hipotesis III

Uji Hipotesis III dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi untuk 2 prediktor dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Untuk menghitung harga-harga a, b₁, b₂ dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{3362}{88} \\ &= 38,20454 \\ b_1 &= \frac{(\sum x_{22})(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_{12})(\sum x_{22}) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(1328,9887)(575,5228) - (342,806)(527,7955)}{(1117,716)(1328,9887) - (342,806)^2} \\ &= \frac{764863,2977 - 180931,4641}{1485431,9338 - 117515,9536} \\ &= \frac{583931,8336}{1367915,9802} \\ &= 0,4268 \\ b_2 &= \frac{(\sum x_{12})(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_{12})(\sum x_{22}) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(1117,716)(527,7955) - (342,806)(575,5228)}{(1117,716)(1328,9887) - (342,806)^2} \\ &= \frac{589925,4750 - 197292,6689}{1485431,9338 - 117515,9536}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{391632,8061}{1367915,9802} \\
 &= 0,2870299
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \hat{Y} + b_1x_1 + b_2x_2 \\
 &= 38,20454 + 0,4268.43,19318 + 0,2870.42,0113 \\
 &= 38,20454 - 18,43484 - 12,05724 \\
 &= -7,708
 \end{aligned}$$

sehingga

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + b_1x_1 + b_2x_2 \\
 &= -7,708 + 0,4268x_1 + 0,2870x_2
 \end{aligned}$$

2. Mencari korelasi antara prediktor ($X_{1,2}$) dengan kriterium (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{1,2} &= \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,4268.575,5228 + 0,2870.527,7955}{2048,3182}} \\
 &= \sqrt{\frac{245,6331 + 151,4773}{2048,3182}} \\
 &= \sqrt{\frac{397,1104}{2048,3182}} \\
 &= \sqrt{0,1938} \\
 &= 0,44022
 \end{aligned}$$

Adapun koefisien korelasi determinasi $r^2 = 0,19379$ dan besar pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah $r^2 \times 100\% = 0,19379 \times 100\% = 19,379\%$.

3. Uji signifikansi melalui uji t

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,4402\sqrt{88-2}}{\sqrt{1-0,1937}} \\&= \frac{0,4402\sqrt{86}}{\sqrt{1,1937}} \\&= \frac{0,4402 \cdot 9,27361}{1,09256} \\&= \frac{4,08224}{1,09256} \\&= 3,73639\end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 3,73639 > t_{tabel}(0,05 = 1,987)$ berarti korelasi antara X_1, X_2 terhadap Y **signifikan**.

4. Mencari Varian regresi

$$\begin{aligned}F_{reg} &= \frac{RK_{regresi}}{RK_{residu}} \\JK_{regresi} &= R^2 (\sum Y^2) \\&= (0,19379)(2048,3182) \\&= 396,94358 \\JK_{residu} &= (1-R^2)(\sum y^2) \\&= (1-0,19379)(2048,3182) \\&= (0,80621)(2048,3182) \\&= 1651,37461 \\dk_{regresi} &= m = \text{jumlah variabel dependent} \\&= 2 \\dk_{residu} &= N - m - 1\end{aligned}$$

$$= 88-2-1$$

$$= 85$$

$$\begin{aligned} RK_{regresi} &= \frac{JK_{regresi}}{dk_{regresi}} \\ &= \frac{396,94358}{2} \\ &= 198,47179 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{residu} &= \frac{JK_{residu}}{dk_{residu}} \\ &= \frac{1651,37461}{85} \\ &= 19,42793 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan demikian, } F_{reg} &= \frac{RK_{regresi}}{RK_{residu}} \\ &= \frac{198,47179}{19,42793} \\ &= 10,21579 \end{aligned}$$

DOKUMENTASI PENELITIAN



Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal mengisi Angket Uji Coba Penelitian



Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal mengisi Angket Penelitian

Lampiran 20



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B- 5257/ Un.10.3/J1/PP.00.9/11/2018 Semarang, 27 November 2018
Lampiran :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Karnadi Hasan, M.Pd
2. Fihris, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Itsna Muthi'atul Choiroh

NIM : 1503016014

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN AGAMA DAN KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA MTs N 2 KENDAL**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Dr. Karnadi Hasan, M.Pd
2. Pembimbing II : Fihris, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

Lampiran 21



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -3570/Un.10.3/D.1/TL.009/05/2019

14 Mei 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Itsna Muthi'atul Choiroh
NIM : 1503016014

Yth.
Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Itsna Muthi'atul Choiroh
NIM : 1503016014
Alamat : Jl. Kyai Syakir Raya 02/03, Tlogosari Wetan, Pedurungan,
Kota Semarang
Judul skripsi : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Agama dan
Keteladanan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beribadah
Siswa MTs N 2 Kendal**
Pembimbing : 1. Dr. Karnadi Hasan, M.Pd.
2. Fihris, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 31 hari, mulai tanggal 16 Mei 2019 – 15 Juni 2019.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



ATAH SYUKUR

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KENDAL**

Alamat: Jalan Islamic Centre Bugangin Kendal
Telepon (0294) 381651 Kotak Pos 140 Kode Pos 51314
Email :

SURAT KETERANGAN

Nomor: 159/MTs.11.101/PP.00./07/2019

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : B-3570/Un.10.3/D.1/TL.00.9/05/2019 tanggal 14 Mei 2019 perihal Mohon Izin Riset, Kepala MTs Negeri 2 Kendal menerangkan bawah :

Nama : Itsna Muthi'atul Choiroh
NIM : 1503016014
Program Study : Pendidikan Agama Islam, S1
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Mahasiawa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Riset di MTs Negeri 2 Kendal pada tanggal 16 Mei – 15 Juni 2019, dengan judul Riset **"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENDIDIKAN AGAMA DAN KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA MTsN 2 KENDAL** Penelitian ini untuk kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 17 Juli 2019.

Kepala

Drs. H. Junaedi, M. Pd.
NIP. 19650802 199603 1 001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp./fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM
Nomor : B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **ITSNA MUTHI ATUL CHOIROH**
NIM : **1503016014**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai : **88** (**4,0/A**)

Semarang, 17 Desember 2018


SHOLIHAN

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Itsna Muthi'atul Choiroh
Tempat, tgl lahir : Semarang, 11 Desember 1996
Alamat rumah : Jl. Kyai Syakir Raya 02/03, Tlogosari Wetan
Pedurungan Kota Semarang
No Hp : 085802207289
Email : itsnamuthiach@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Al Wathoniyyah
 - b. MI Al Wathoniyyah 02
 - c. MTs Al Wathoniyyah
 - d. MAN 1 Semarang
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Nonformal
 - a. TPQ Al Wathoniyyah
 - b. Madrasah Diniyah Ibtida'iyah Al Wathoniyyah
 - c. Madrasah Tsanawiyah Al Wathoniyyah
 - d. Madrasah Aliyah Al Wathoniyyah

Semarang, 17 Juli 2019

Itsna Muthi'atul Choiroh
NIM. 1503016014